

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KEHAMILAN TIDAK
DIINGINKAN PADA REMAJA DI KELAS X AGRIBISNIS
PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN (APHP)
SMK NEGERI 1 PANDAK TAHUN 2023**



**GEBYTA PRIMA DEWI
P07124120012**

**PRODI D-III KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KEHAMILAN TIDAK
DIINGINKAN PADA REMAJA DI KELAS X AGRIBISNIS
PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN (APHP)
SMK NEGERI 1 PANDAK TAHUN 2023**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kebidanan



**GEBYTA PRIMA DEWI
P07124120012**

**PRODI D-III KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah

**Tingkat Pengetahuan tentang Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja di Kelas
X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak
Tahun 2023**

Disusun oleh :

GEBYTA PRIMA DEWI

P07124120012

telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

29 Mei 2023
.....

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Ana Kurniati, SST., M.Keb
NIP. 198104012003122001



Atik Ismiyati, SST., M.Keb
NIP. 198701012019022001

Yogyakarta,
Ketua Jurusan Kebidanan



Dr. Heni Puji-Wahyuningsih, S.SiT., M.Keb
NIP. 197511232002122002

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KEHAMILAN TIDAK
DIINGINKAN PADA REMAJA DI KELAS X AGRIBISNIS PENGOLAHAN
HASIL PERTANIAN (APHP) SMK NEGERI 1 PANDAK TAHUN 2023**

Disusun Oleh
GEBYTA PRIMA DEWI
NIM. P07124120012

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 7 Juni 2023

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,
Arif Nugroho Triutomo, SKM, MPH
NIP 1993062620220310001 (.....)

Anggota,
Ana Kurniati, SST., M.Keb
NIP 198104012003122001 (.....)

Anggota,
Atik Ismiyati, SST., M.Keb
NIP 198701012019022001 (.....)

Yogyakarta, 13 Juni 2023
Ketua Jurusan Kebidanan


Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT., M.Keb
NIP 197511232002122002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Gebyta Prima Dewi

NIM : P0712120012

Tanda Tangan :



Tanggal : ..29 Mei 2023..

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gebyta Prima dewi
NIM : P07124120012
Program Studi : Diploma Tiga Kebidanan
Jurusan : Kebidanan

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul :

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN PADA REMAJA DI KELAS X AGRIBISNIS PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN (APHP) SMK NEGERI 1 PANDAK TAHUN 2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal : 29 Mei 2023

Yang menyatakan



E6EAKX296544202)
Gebyta Prima Dewi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penulisan KTI ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi Diploma Tiga Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. KTI ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Iswanto, S.Pd., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penulis untuk dapat menempuh perkuliahan dengan lancar.
2. Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT., M.Keb selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, bimbingan, bantuan, serta arahan selama penulis menempuh perkuliahan.
3. Mina Yumei Santi, SST., M.Kes selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh perkuliahan.
4. Ana Kurniati, SST., M.Keb selaku pembimbing utama yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta bimbingan demi penyusunan tugas ini menjadi lebih baik.
5. Atik Ismiyati, SST., M.Keb selaku pembimbing pendamping yang juga banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan tugas ini.
6. Arif Nugroho Triutomo, SKM, MPH selaku penguji KTI yang banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan tugas ini.
7. Dra. Meiyun Wihadiyati, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pandak yang sudah memberikan izin dilakukan penelitian di SMK Negeri 1 Pandak.

8. Sri Rubiastuti, S.Pd selaku guru Bimbingan Konseling SMK Negeri 1 Pandak yang telah banyak membantu dan memberi arahan selama peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Pandak.
9. Bapak Kasdiwiyanto, Ibu Suyatini, Kakak Alpin Prima, Kakak Rizal Kamal, Adik Alifa Prima, dan Adik Maula Prima, serta kakek dan nenek yang selalu memberikan semangat, doa, dukungan material dan moral, serta suasana nyaman di rumah sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.
10. Teman seperjuangan kelas DIII Kebidanan angkatan tahun 2020, sahabat saya Ana Dwi Lestari, Agung Nugraha, Fahmi Azizi, Falah Akbar Muslih, Kak Burhan Priyadi, Renny Wulandari, Silfia Dwi Damayanti, dan Yuni Purnawati yang senantiasa berbagai ilmu, bantuan, serta memotivasi penulis sehingga tugas ini terselesaikan.
11. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan tugas ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tugas akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Ruang Lingkup	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Telaah Pustaka	10
B. Kerangka Teori	23
C. Kerangka Konsep	23
D. Pertanyaan Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Desain Penelitian	25
B. Subjek Penelitian	25
C. Waktu dan Tempat.....	26
D. Variabel Penelitian atau Aspek-Aspek yang Diamati/Diteliti.....	26
E. Definisi Operasional Variabel atau Batasan Istilah	27
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Alat Ukur atau Instrumen dan Bahan Penelitian	27
H. Uji Validitas Instrumen	28
I. Uji Reabilitas Instrumen	29
J. Prosedur Penelitian	30
K. Manajemen Data.....	33
L. Etika Penelitian.....	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil.....	37
B. Pembahasan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	9
Tabel 2. Definisi Operasional Variabel atau Batasan Istilah	27
Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Siswa mengenai Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja.....	28
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik di Kelas Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak.....	52
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Kelas Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak.....	52
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Siswa Kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Siswa mengenai Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja	38
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik di Kelas Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak.....	40
Tabel 8. Tabel Silang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin dan Usia Responden	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Distribusi Kehamilan Tidak Diinginkan di DIY Tahun 2020.....	4
Gambar 2. Kerangka Teori Perilaku Kesehatan Menurut Lawrance Green	23
Gambar 3. Kerangka Konsep	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Anggaran Biaya Penelitian	58
Lampiran 2. Jadwal Penelitian	59
Lampiran 3. Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP)	60
Lampiran 4. Lembar Persetujuan Responden	62
Lampiran 5. Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	63
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian.....	65
Lampiran 7. Kunci Jawaban Kuesioner	68
Lampiran 8. Master Tabel.....	70
Lampiran 9. Surat Izin Studi Pendahuluan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul .	77
Lampiran 10. Surat Izin Studi Pendahuluan KUA Kecamatan Pandak.....	78
Lampiran 11. Surat Izin Studi Pendahuluan SMK Negeri 1 Pandak	79
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian di SMK Negeri 1 Pandak	80
Lampiran 13. Surat Keterangan Melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Pandak	81

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KEHAMILAN TIDAK
DIINGINKAN PADA REMAJA DI KELAS X AGRIBISNIS
PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN (APHP)
SMK NEGERI 1 PANDAK TAHUN 2023**

Gebyta Prima Dewi¹, Ana Kurniati², Atik Ismiyati³
^{1, 2, 3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email : gebytaprimadewi@gmail.com, ana.calystara@gmail.com,
atikpoltekkes2@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Dinas DIY mencatat bahwa tahun 2020 Kabupaten Bantul menjadi daerah dengan jumlah kasus terbanyak kehamilan tidak diinginkan pada remaja. Masalah ini dapat memberikan dampak terhadap AKI dan AKB, aborsi, dan pernikahan remaja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Pandak menjadi sekolah dengan kasus terbanyak dari empat kecamatan penyumbang angka terbesar kehamilan tidak diinginkan di Kabupaten Bantul.

Tujuan: Mengetahui tingkat pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak pada tahun 2023.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak pada tahun 2023 berjumlah 99 responden. Variabel yang diteliti adalah tingkat pengetahuan siswa serta karakteristik berupa usia dan jenis kelamin responden. Jenis pengumpulan data adalah data primer dengan alat ukur kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil: Sebagian besar tingkat pengetahuan siswa dalam kategori baik (67,7%). Mayoritas responden adalah usia 14-16 tahun atau remaja madya dan sebagian besar tingkat pengetahuan dalam kategori baik (84,85%). Mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan dengan kategori baik (54,55%).

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan pada siswa kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak sebagian besar dalam kategori baik.

Kata Kunci: pengetahuan, kehamilan, remaja

**THE KNOWLEDGE LEVEL ABOUT UNWANTED PREGNANCY IN
ADOLESCENT IN CLASS X AGRIBUSINESS PROCESSING OF
AGRICULTURAL PRODUCTS (APAP)
SMK NEGERI 1 PANDAK IN 2023**

Gebyta Prima Dewi¹, Ana Kurniati², Atik Ismiyati³
^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email : gebytaprimadewi@gmail.com, ana.calystara@gmail.com,
atikpoltekkes2@gmail.com

ABSTRACT

Background: The DIY Office noted that in 2020 Bantul Regency became the area with the highest number of unwanted pregnancy cases in adolescents. This problem can have an impact on MMR and AKB, abortion, and teenage marriage. Vocational High School 1 Pandak became the school with the most cases from the four sub-districts contributing the largest number of unwanted pregnancies in Bantul Regency.

Objective: Knowing the level of knowledge about unwanted pregnancy in adolescents in class X Agribusiness Processing of Agricultural Products SMK Negeri 1 Pandak in 2023.

Methods: This study is a quantitative descriptive research with a cross sectional design. The subjects of this study are class X students of Agribusiness Agricultural Product Processing SMK Negeri 1 Pandak in 2023 totaling 99 respondents. The variables studied were the level of knowledge of students and characteristics in the form of age and gender of respondents. The type of data collection is primary data with questionnaire measuring instruments. The data analysis used is descriptive analysis.

Results: Most students' knowledge levels were in the good category (67.7%). The majority of respondents were aged 14-16 years or middle adolescents and most of the knowledge levels were in the good category (84.85%). The majority of respondents were women in the good category (54.55%).

Conclusion: The level of knowledge about unwanted pregnancy in class X Agribusiness Processing of Agricultural Products SMK Negeri 1 Pandak is mostly in the good category.

Keywords: knowledge, pregnancy, adolescent

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (2020) mengatakan bahwa remaja merupakan individu yang berusia 10-19 tahun. Remaja adalah masa ketika kaum muda menjadi paling sadar akan seksualitas mereka. Masa ini merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak ke dewasa yang dimulai dengan perubahan fisik selama masa pubertas dan berakhir ketika seseorang mengambil peran serta tanggung jawab orang dewasa. Sementara periode remaja biasanya merupakan periode emosional, konfrontatif, tetapi memuaskan dan menyenangkan bagi remaja pada umumnya. Namun cenderung remaja mengalami banyak kesulitan emosional dan perilaku yang dapat berlanjut hingga dewasa. Sehingga jika tidak dibentengi dengan pengetahuan dan perilaku yang baik, remaja dapat terdorong ke perilaku menyimpang dengan berbagai dampak baik jangka pendek maupun jangka panjang (*Advocates for Youth*, 2018).

Usia remaja menimbulkan berbagai persoalan dari berbagai sisi seperti masa remaja yang selalu ingin coba-coba hal baru, pendidikan yang masih tergolong rendah atau pengetahuan yang masih kurang, dan pekerjaan yang semakin sulit didapat sehingga berpengaruh pada pendapatan ekonomi keluarga. Terlebih jika didorong oleh faktor sosial seperti gaya berpacaran remaja saat ini dan pergaulan yang salah sehingga mendorong remaja dalam

perilaku seksual menyimpang. Salah satu dampak dari hal tersebut adalah dapat terjadi kehamilan tidak diinginkan pada remaja (Samaria, 2020).

Masalah kehamilan remaja adalah fenomena global yang sampai saat ini belum terselesaikan. WHO mengatakan bahwa kehamilan remaja adalah fenomena global penyebab masalah kesehatan, sosial, dan ekonomi yang serius. Secara global, angka kelahiran pada remaja menurun, tetapi tingkat perubahannya tidak merata di seluruh wilayah. Kehamilan remaja cenderung lebih tinggi di daerah dengan pendidikan rendah atau status ekonomi rendah. Data dari WHO secara global, pada tahun 2019 remaja berusia 15-19 tahun di negara-negara berkembang berpenghasilan rendah memiliki perkiraan sebanyak 21 juta kehamilan setiap tahun dengan 50% nya merupakan kehamilan tidak diinginkan sehingga mengakibatkan sekitar 12 juta kelahiran dan diperkirakan terdapat kurang lebih 777.000 anak perempuan berusia dibawah 15 tahun melahirkan setiap tahunnya (*World Health Organization, 2022*).

Kehamilan dan persalinan yang dialami remaja memiliki konsekuensi kesehatan bagi ibu dan bayinya. Saat masa kehamilan ibu remaja berisiko menghadapi eklampsia, endometritis nifas, dan infeksi sistemik yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan wanita usia 20-24 tahun. Sedangkan pada masa persalinan, bayi yang lahir dari ibu remaja menghadapi risiko lebih tinggi mengalami Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), persalinan prematur, dan kondisi neonatal yang parah (WHO, 2022). Oleh karena itu, persoalan kehamilan tidak diinginkan pada remaja tidak hanya mempengaruhi Angka

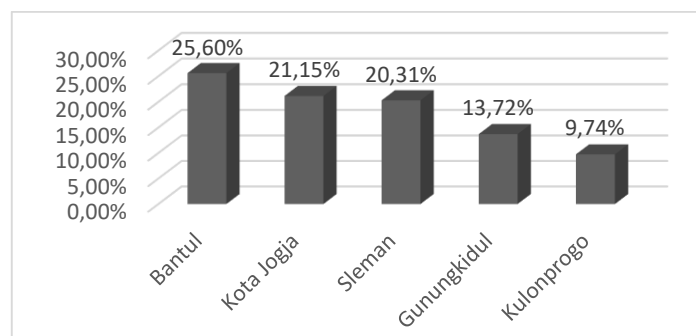
Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) akibat komplikasi kehamilan dan persalinan serta faktor risiko lainnya, tetapi juga sangat mempengaruhi derajat keselamatan dan perkembangan generasi karena hal tersebut dipengaruhi oleh cara negara dan masyarakat melihat kesehatan reproduksi dan seksual pada remaja.

Indonesia sebagai negara dengan penghasilan menengah dan rendah serta negara berkembang tidak terlepas dari masalah kehamilan tidak diinginkan pada remaja. Angka kejadian kehamilan remaja di Indonesia adalah 46 per 1.000 perempuan usia 15-19 tahun pada tahun 2020. Angka tersebut masih di atas angka global yaitu 41 per 1.000 perempuan (rata-rata dunia). Angka ini juga tergolong tinggi dibandingkan dengan angka kejadian kehamilan remaja di negara-negara tetangga. Pada tahun yang sama, hanya sebanyak 14 per 1.000 perempuan di Malaysia, 44 per 1.000 perempuan di Thailand, 30 per 1.000 perempuan di Timor Leste, dan 9 per 1.000 perempuan di Brunei Darussalam (*World Bank Group*, 2020). Sementara data dari UNICEF Indonesia (2020) menunjukkan bahwa Indonesia menjadi negara kedua dengan angka perkawinan anak tertinggi di Asia Tenggara setelah Kamboja.

Data BKKBN pada tahun 2020 menunjukkan angka kehamilan tidak diinginkan di Indonesia adalah 17,5% dari jumlah penduduk remaja (usia 14-19 tahun) dan sebesar 19,6% merupakan kasus kehamilan tidak diinginkan. BKKBN juga mengatakan terdapat kurang lebih 20% kasus aborsi dilakukan remaja di Indonesia sebagai dampak dari kehamilan tidak diinginkan pada remaja (BKKBN, 2021). Kehamilan tidak diinginkan pada remaja juga

berdampak pada putusnya sekolah karena diskriminasi dan perasaan malu, meskipun Kementerian Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud) melarang tindakan pengeluaran siswi hamil akibat kehamilan tidak diinginkan sejak tahun 2013, namun tetap saja banyak siswi memilih keluar dari sekolah atas dasar keinginan sendiri (Kemendikbud, 2022). Kemendikbud mengatakan bahwa tindakan mengeluarkan siswi hamil akibat kehamilan tidak diinginkan merupakan tindakan diskriminasi dan pelanggaran hak anak memperoleh pendidikan. Hal ini juga sesuai berdasarkan UUD 1945 Pasal 28 H ayat 2 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang pengesahan konvensi penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan khususnya pada Pasal 10 ayat 1 dan 3.

Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Dinkes DIY) pada tahun 2020 mencatat presentase kehamilan tidak diinginkan pada remaja sebesar 1,71% atau sebanyak 611 kejadian dengan rincian 11 kejadian pada kelompok usia 10-14 tahun, 207 kejadian pada kelompok usia 15-17 tahun, dan 393 kejadian pada kelompok usia 18-19 tahun. Persebaran angka kejadian kehamilan tidak diinginkan pada empat kabupaten dan satu kota di DIY menurut Dinkes DIY (2020) adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Distribusi Kehamilan Tidak Diinginkan di DIY Tahun 2020

Dinas DIY mencatat bahwa Kabupaten Bantul menjadi daerah dengan jumlah kasus terbanyak di DIY pada tahun 2020, sementara Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul juga mencatat angka kejadian kehamilan tidak diinginkan pada remaja sepanjang bulan Januari sampai Desember 2021 terdapat 167 kasus. Kecamatan Piyungan menjadi wilayah terbanyak dengan 25 kasus kehamilan tidak diinginkan, kedua adalah Kecamatan Jetis dengan 24 kasus, ketiga adalah Kecamatan Bambanglipuro dengan 18 kasus, dan urutan keempat adalah Kecamatan Pandak sebanyak 17 kasus (Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2022). Persoalan kehamilan tidak diinginkan ini tentu mempengaruhi angka pernikahan di bawah umur. Tercatat di Kecamatan Pandak telah mengalami peningkatan selama tiga tahun berturut-turut yaitu 2020 sebanyak 6 pasangan, 2021 sebanyak 7 pasangan, dan 2022 sebanyak 10 pasangan. Meskipun jumlah tersebut masih dibawah angka terbanyak dalam tujuh tahun terakhir yaitu pada tahun 2016 sebanyak 14 pasangan (KUA Kecamatan Pandak, 2022)

Kesimpulan dari data yang sudah terkumpul, peneliti melakukan studi pendahuluan pada beberapa sekolah di empat kecamatan penyumbang angka kejadian kehamilan tidak diinginkan terbanyak di Kabupaten Bantul. Studi pendahuluan dilakukan pada bulan Desember 2022 hingga bulan Januari 2023 dengan data yang diambil adalah jumlah kasus kehamilan tidak diinginkan di sekolah tersebut dalam lima tahun terakhir (2018-2022). Hasilnya dapat disimpulkan bahwa hasil studi pendahuluan tersebut SMK Negeri 1 Pandak

merupakan salah satu sekolah di Kecamatan Pandak dengan jumlah kasus kehamilan tidak diinginkan terbanyak.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pandak Kabupaten Bantul merupakan sekolah dengan letak geografis di pedesaan. Hasil studi pendahuluan dengan menggunakan data berdasarkan informasi dari Bimbingan Konseling (BK) SMK Negeri 1 Pandak sepanjang tahun 2018 hingga 2022 terdapat 11 kasus kehamilan tidak diinginkan terjadi pada siswinya dan terdapat 3 kasus pelecehan seksual. Selain itu, SMK Negeri 1 Pandak belum memiliki organisasi yang menampung kegiatan remaja seperti Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR) namun sudah terdapat jadwal BK masuk kelas sehingga siswa sudah terpapar informasi tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja meskipun hanya secara umum. Guru BK juga memaparkan kasus kehamilan tidak diinginkan di SMK Negeri 1 Pandak rata-rata terjadi pada siswi kelas X jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) selama beberapa tahun terakhir. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin meneliti tingkat pengetahuan mengenai kehamilan tidak diinginkan pada remaja di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak Kabupaten Bantul.

B. Rumusan Masalah

Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul mencatat kajadian kehamilan tidak diinginkan remaja pada tahun 2021 di Kecamatan Pandak sebanyak 17 kasus dan berdasarkan data dari BK SMK Negeri 1 Pandak yang merupakan salah satu sekolah di Kecamatan Pandak terdapat 11 kasus kehamilan tidak

diinginkan terjadi pada siswinya dalam lima tahun terakhir. Masalah kehamilan tidak diinginkan remaja dapat memberikan dampak terhadap AKI dan AKB karena berhubungan dengan kehamilan dan persalinan berisiko bagi ibu remaja serta bayinya. Selain itu, kehamilan tidak diinginkan pada remaja juga berisiko pada tingginya angka pernikahan di bawah umur dan aborsi. Sehingga tingkat pengetahuan mengenai kehamilan tidak diinginkan perlu diteliti. Hal tersebut mendorong peneliti untuk merumuskan masalah penelitian “Bagaimana Tingkat Pengetahuan tentang Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja di Kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak Tahun 2023?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya tingkat pengetahuan siswa kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak mengenai kehamilan tidak diinginkan pada remaja tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak tahun 2023 tentang pengertian kehamilan tidak diinginkan pada remaja.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak tahun 2023 tentang faktor penyebab kehamilan tidak diinginkan.

- c. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak tahun 2023 tentang dampak kehamilan tidak diinginkan
- d. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak tahun 2023 tentang cara pencegahan kehamilan tidak diinginkan.
- e. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak tahun 2023 tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja berdasarkan usia remaja.
- f. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak tahun 2023 tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja berdasarkan jenis kelamin remaja.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah masalah kesehatan reproduksi khususnya pada remaja.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan untuk memberikan gambaran tentang tingkat pengetahuan siswa mengenai kehamilan tidak diinginkan di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak tahun 2023.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah dan Guru SMK Negeri 1 Pandak

Memberikan informasi tentang tingkat pengetahuan siswa di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak yang digunakan sebagai langkah dasar untuk membuat kebijakan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan bimbingan mengenai kehamilan tidak diinginkan sehingga diharapkan siswa dapat mencegah terjadinya kehamilan tidak diinginkan. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan organisasi mahasiswa yaitu dengan dibentuknya organisasi Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) yang saat ini belum ada di SMK Negeri 1 Pandak.

b. Bagi Siswa Kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak

Sebagai informasi baru tentang kesehatan reproduksi utamanya pada kasus kehamilan tidak diinginkan serta informasi kaitannya dengan

upaya pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada siswa kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak sehingga harapannya siswa dapat berperan dalam mengurangi angka kejadian kehamilan tidak diinginkan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah pengetahuan dan acuan bagi peneliti tentang kehamilan tidak diinginkan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Penelitian	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Ria Iin Pustika (2016)	Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Kehamilan Tidak Diinginkan di SMA Negeri 3 Bantul Yogyakarta Tahun 2016	Menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswi kelas XI IPS (177 siswi) dengan sampel sebanyak 63 orang. Teknik pengambilan sampel adalah <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitian tingkat pengetahuan remaja putri tentang kehamilan tidak diinginkan di SMA Negeri 3 Bantul Yogyakarta terbanyak dengan kategori cukup sebanyak 63 responden (71,4%).	Analisis pengetahuan remaja tentang kehamilan tidak diinginkan dan metode penelitian	Judul, pengambilan sampel, tempat, dan waktu penelitian
2.	Ratri Cahyaningrum (2019)	Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan pada Siswi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Tahun 2019	Menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Bambanglipuro (35 orang) dengan teknik <i>total sampling</i> .	Hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan dalam kategori cukup (80,0%).	Analisis pengetahuan remaja tentang kehamilan tidak diinginkan dan metode penelitian	Judul, tempat dan waktu penelitian
3.	Musta'in, Resita Aprilia Sandhi, dan Liss Dyah Dewi Arini (2022)	Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Kehamilan Tidak Diinginkan (<i>Unwanted Pregnancy</i>) pada Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Boyolali	Menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Boyolali (82 siswa). Pengambilan sampel dengan <i>proporsional random sampling</i> (68 responden).	Hasil penelitian tingkat pengetahuan remaja ttentang kehamilan tidak diinginkan dalam kategori cukup (70,81%).	Analisis pengetahuan remaja tentang kehamilan tidak diinginkan dan metode penelitian	Judul, teknik pengambilan sampel, tempat dan waktu penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan menurut Suryabrata (2018) adalah kemampuan seseorang dalam mengingat fakta, simbol, proses, dan teori. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) juga mendefinisikan pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui kaitannya dengan suatu hal atau segala hal. Pengetahuan atau *knowledge* (dalam bahasa Inggris) adalah hasil penginderaan manusia atau hasil sikap tahu seseorang mengenai suatu objek melalui pancaindra yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan perabaan. Penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek.

Pengertian lain yaitu menurut Notoatmodjo (2018) pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan suatu informasi yang sudah berpadu dengan pemahaman yang dapat terekam di pikiran seseorang.

b. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda. Tingkatan ini dibagi menjadi 6 (enam) menurut Notoatmodjo (2018). Tingkatan paling rendah adalah tahu (*know*) yang diartikan sebagai “panggilan” memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu yang spesifik dan seluruh objek yang sudah dipelajari sebelumnya dan sudah diterima. Tingkatan kedua adalah memahami (*comprehention*) yaitu memahami suatu objek bukan hanya sekadar tahu. Orang yang memahami objek dan materi bahan sudah dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, serta mendiagnosis terhadap suatu objek.

Tingkatan ketiga adalah aplikasi (*application*). Aplikasi diartikan bahwa orang yang telah memahami objek dapat mengaplikasikan prinsip yang dipahaminya pada suatu kondisi. Tingkatan keempat adalah analisis (*analysis*) yang merupakan kemampuan seseorang dalam menjabarkan atau mencari hubungan antara komponen dan objek masalah. Seseorang akan dapat membedakan, memisahkan, dan mengelompokkan pengetahuan objek tertentu. Tingkatan kelima adalah sintetis (*synthesis*) yang merupakan kemampuan seseorang dalam merangkum hubungan yang logis dari komponen pengetahuan yang dipahaminya. Tingkatan terakhir adalah

evaluasi (*evaluation*) yang merupakan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek.

c. Kriteria Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan seseorang dapat diukur dan diinterpretasikan menggunakan skala kualitatif. Arikunto (2019) membagi kriteria hasil ukur tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga yaitu

- 1) Kategori baik. Bila subjek mampu menjawab dengan benar 76-100% dari seluruh pernyataan yang ada di alat ukur tingkat pengetahuan.
- 2) Kategori cukup. Bila subjek mampu menjawab dengan benar 56-75% dari seluruh pernyataan yang ada di alat ukur tingkat pengetahuan.
- 3) Kategori kurang. Bila subjek mampu menjawab dengan benar <56% dari seluruh pernyataan yang ada di alat ukur tingkat pengetahuan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dibagi menjadi enam, hal ini sesuai dengan Riyanto (2013) yaitu:

1) Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang dan sebagai usaha mendewasakan manusia melalui banyak pembelajaran dan pelatihan. Sehingga semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah dan cepat memahami

informasi dan dengan cepatnya memahami informasi yang diterima maka semakin tinggi pula pengetahuannya.

2) Informasi/media.

Jika seseorang sering mendapatkan informasi tentang pembelajaran maka akan menambah wawasan pengetahuannya. Begitu juga sebaliknya, adanya informasi baru akan terbentuk pengetahuan landasan kognitif baru sehingga terbentuk pengetahuan terhadap hal tersebut.

3) Sosial, budaya, dan ekonomi.

Sosial budaya berpengaruh pada pengetahuan seseorang karena akan terjadi banyak interaksi bersama orang lain, sehingga akan mengalami suatu proses belajar dan memperoleh suatu pengetahuan. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan sehingga status ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Sisi lain, seseorang yang mempunyai sosial budaya baik maka pengetahuannya akan baik tapi jika sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya juga akan kurang baik. Selain itu, status ekonomi seseorang juga mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang dengan status ekonomi dibawah rata-rata cenderung akan sulit memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan.

4) Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar individu sehingga sangat mempengaruhi proses masuknya pengetahuan. Dalam lingkungan terdapat hubungan interaksi timbal balik antar individu.

5) Pengalaman

Pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan faktor yang berperan untuk menginterpretasikan stimulus yang sudah didapat sehingga akan menyebabkan terjadinya perbedaan interpretasi. Pengalaman juga dapat dijadikan sebagai pedoman serta pembelajaran. Pengalaman seseorang tentang suatu permasalahan akan membuat orang tersebut mengetahui bagaimana cara menyelesaikan masalah berdasarkan pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan.

6) Usia

Usia adalah rentang kehidupan yang diukur dengan menggunakan tahun. Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin bertambah.

2. Remaja

a. Pengertian Remaja

World Health Organization (2020) mengatakan bahwa remaja merupakan individu yang berusia 10-19 tahun. Pendapat lain menyatakan bahwa remaja adalah suatu periode transisi dari masa awal anak-anak menuju masa awal dewasa sebagai masa tumbuh kembang setelah masa anak-anak dan sebelum memasuki masa dewasa yaitu usia sekitar 12 tahun dan berakhir pada usia 18 tahun hingga 22 tahun (Soleman and Elindawati, 2019). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mendefinisikan remaja sebagai suatu periode kehidupan manusia dengan masa pertumbuhan dan perkembangan fisik, psikologis, dan intelektual secara pesat.

Remaja memiliki ciri khas tingginya rasa ingin tahu sehingga cenderung berani mengambil keputusan tanpa mempertimbangkan risiko dengan matang (Kemenkes RI, 2017). Remaja berasal dari kata latin yaitu *adolescene* memiliki arti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. Masa remaja merupakan usia ketika individu mulai berintegrasi dengan masyarakat dewasa (Hurlock, 1999). Sehingga individu tidak lagi merasa menjadi anak-anak melainkan berada dalam tingkatan hampir sama dengan orang dewasa, termasuk dalam masalah hak, dan kehidupan dalam masyarakat. Masa remaja juga merupakan masa yang berhubungan erat dengan masa pubertas, termasuk di

dalamnya juga perubahan fisik, emosional, psikis, intelektual yang mencolok, hingga transformasi yang khas dari cara berpikir remaja.

Masa remaja sebagai masa penghubung atau masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada periode ini akan terjadi perubahan-perubahan besar utamanya pada kesadaran yang mendalam mengenai diri sendiri dimana remaja mulai meyakini kemampuannya, potensi dan cita-cita sendiri. Kesadaran tersebut menjadikan remaja berusaha menemukan jalan hidupnya dan mulai mencari nilai-nilai tertentu, seperti kebaikan, keluhuran, kebijaksanaan, dan keindahan. Sehingga pada tahap remaja akan mengalami banyak perubahan baik secara emosi, tubuh, minat, pola perilaku dan juga penuh dengan masalah-masalah pada masa remaja (Sarwono, 2013).

b. Tahap Perkembangan Remaja

Tahap perkembangan remaja dibagi menjadi tiga menurut Yusuf (2019), yaitu:

- 1) Remaja awal (*early adolescence*) pada usia 11-13 tahun.

Tahap ini remaja cenderung menyukai mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis, dan mudah terangsang secara erotis. Pada tahap ini remaja awal sulit untuk mengerti dan dimengerti oleh orang dewasa. Remaja ingin bebas dan mulai berfikir abstrak.

2) Remaja madya (*middle adolescence*) pada usia 14-16 tahun.

Tahap ini biasanya mulai timbul keinginan untuk berkencan dengan lawan jenis dan berkhayal tentang aktivitas seksual sehingga remaja mulai mencoba aktivitas-aktivitas seksual yang mereka inginkan.

3) Remaja akhir (*late adolescence*) pada usia 17-20 tahun.

Tahap ini adalah masa menuju periode dewasa yang ditandai dengan pencapaian 5 hal yaitu minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelektual, suka mencari peluang kesempatan dan pengalaman baru, terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi dan tumbuh “dinding” yang memisahkan diri pribadinya (*private self*) dan publik.

c. Perkembangan Fisik Masa Remaja

Kementerian Kesehatan, menjelaskan bahwa perubahan fisik remaja terjadi karena pertumbuhan fisik termasuk pertumbuhan pada organ-organ reproduksi yang mengarah pada proses pematangan. Perubahan ini dapat dilihat dari tanda-tanda organ reproduksi primer dan sekunder. Tanda-tanda reproduksi primer yaitu remaja mengalami menstruasi untuk perempuan dan mimpi basah untuk laki-laki. Sementara perubahan organ reproduksi sekunder pada perempuan yaitu payudara membesar, pinggul melebar, tumbuh rambut disekitar kemaluan dan ketiak, serta suara menjadi nyaring. Adapun perubahan pada pria ditandai dengan suara membesar, tumbuhnya jakun, penis

dan buah zakar membesar, terjadinya ereksi dan ejakulasi, dada bidang, tumbuh kumis, serta tumbuh bulu di sekitar kemaluan dan ketiak (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2008).

3. Kehamilan Tidak Diinginkan

a. Pengertian

Kehamilan tidak diinginkan merupakan kehamilan yang dialami oleh perempuan yang belum menginginkan atau tidak menginginkan terjadinya kehamilan. Menurut PKBI, istilah kehamilan tidak diinginkan dapat pula diartikan sebagai kehamilan tidak dikehendaki (*Unintended Pregnancy*), memiliki arti yaitu kehamilan yang terjadi karena waktu yang tidak tepat atau karena memang kehamilan yang tidak diinginkan remaja tersebut. Kehamilan tidak diinginkan pada remaja juga dapat didefinisikan sebagai suatu kehamilan yang sedang dialami seorang remaja perempuan, namun kondisi ini terjadi ketika remaja perempuan belum melakukan suatu ikatan yang sah menurut norma agama maupun norma hukum yang berlaku, serta secara psikis belum siap menerima kehamilannya (PKBI DIY, 2016a). Biasanya, kejadian kehamilan tidak diinginkan ini merupakan akibat dari perilaku seksual yang disengaja atau tidak disengaja.

b. Faktor-faktor Penyebab Kehamilan Tidak Diinginkan

Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (PKBI DIY) mengatakan bahwa faktor utama yang

menyebabkan kehamilan tidak diinginkan pada remaja adalah karena kurangnya informasi sehingga akibatnya adalah masih banyak mitos seksual yang beredar di kalangan remaja, menganggap pendidikan seksual merupakan suatu hal yang tabu sehingga kurang proporsional dalam menjelaskan tentang seksualitas, dan informasi yang tersebar di media sosial cenderung bersifat permisif. Faktor lainnya yaitu karena tidak diberikan hak informasi pendidikan seksual tersebut sehingga dapat mengakibatkan remaja tidak memiliki keterampilan dan tidak memahami sikap yang tepat dalam mengambil keputusan secara tepat dalam menghadapi risiko seksual dan reproduksi PKBI DIY (2016).

Faktor-faktor kuat yang mempengaruhi kejadian kehamilan tidak diinginkan pada remaja menurut Rohmatin & Sunarya (2021) ada empat yaitu:

- 1) Faktor status ekonomi yaitu pada remaja yang berasal dari keluarga dengan status ekonomi menengah ke bawah.
- 2) Faktor orang tua, kaitannya dengan pola asuh yang salah atau pola asuh yang menyebabkan remaja kurang wawasan dan pengawasan dari orang tua terhadap aktivitasnya sehingga remaja menjadi lebih tidak terkendali dalam pergaulannya. Kurangnya kesadaran orang tua akan haknya memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi dan seksualitas juga menjadi faktor penyebab.
- 3) Faktor pendukung atau sarana yang disalahgunakan, misalnya adalah penggunaan teknologi untuk mengakses pornografi.

4) Faktor pengaruh dari teman sebaya.

c. Dampak Kehamilan Tidak Diinginkan

Kemenkes menyebutkan bahwa kehamilan tidak diinginkan pada remaja berdampak negatif pada kesehatan dan keselamatan remaja serta bayinya. Dampaknya antara lain berisiko terjadinya kelahiran prematur, Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR), perdarahan persalinan, dan aborsi yang tidak aman. Kemenkes juga mengatakan bahwa kehamilan tidak diinginkan pada remaja dapat berdampak pada sosial ekonomi (Kemenkes RI, 2017). Selain itu, jika kehamilan tidak diinginkan terjadi pada remaja maka dampaknya adalah pada kesiapan remaja menjalani kehamilannya dan beradaptasi terhadap peran barunya. Banyak remaja yang mengalami kehamilan tidak diinginkan tidak mendapatkan dukungan dari lingkungan sosial sehingga cenderung dikucilkan dan ditolak, banyak pula yang sampai dikeluarkan dari sekolah. Hal tersebut akan menyebabkan psikis remaja mengalami tekanan (Rahayu et al., 2017).

Kehamilan tidak diinginkan pada remaja juga dapat berujung pada aborsi (pengguguran kandungan). Aborsi pada remaja merupakan tindakan yang dilakukan tanpa melibatkan tenaga kesehatan sehingga menjadi suatu tindakan berisiko. Remaja dapat melakukan aborsi karena jika kehamilan dipertahankan tentu akan membuat remaja malu atau belum siap menerima peran barunya dalam berbagai faktor.

Dampak kehamilan remaja juga berisiko terhadap terjadinya masalah pada organ reproduksi (Setianingrum, 2013).

d. Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan

Upaya pencegahan kehamilan tidak diinginkan menurut UNFPA, ada 4 dasar yaitu pemberdayaan remaja perempuan, memperbaiki ketidaksetaraan gender, menghormati hak asasi manusia, dan mengurangi angka kemiskinan. Untuk mengupayakan pencegahan tersebut dibutuhkan kebijakan yaitu intervensi preventif pada remaja usia 10-14 tahun, mencegah terjadi kekerasan seksual, menjaga kesehatan perempuan, melindungi hak perempuan, mengupayakan pendidikan pada perempuan, melibatkan pria menjadi bagian dari solusi, adanya pendidikan seksual pada anak dan remaja, serta pembangunan yang merata (Setianingrum, 2013).

Komunitas juga memiliki peran penting dalam upaya pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja. Komunitas yang dimaksud adalah terdiri dari peran orang tua, teman sebaya, dan tokoh di masyarakat. Hal ini sesuai dengan jurnal menurut (Fitri Ayu Pertiwi, Triratnawati and Handayani, 2022).

- 1) Peran orang tua yaitu memberikan informasi kesehatan dan pengawasan terhadap hubungan remaja dengan lawan jenis. Sehingga peran orang tua berkaitan erat dengan peran fungsi keluarga terutama mengenai fungsi nilai agama, perlindungan, dan kesehatan reproduksi remaja.

- 2) Peran teman sebaya yaitu berupa nilai kedisiplinan dalam berorganisasi pada remaja dan pergaulan remaja. Organisasi remaja yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi tidak berjalan optimal dapat menimbulkan seks pranikah pada remaja dan dapat menimbulkan kehamilan tidak diinginkan.
- 3) Peran tokoh masyarakat yaitu berupa pembuatan aturan mengenai penerapan jam malam dan sanksi sosial jika terjadi hal yang menyimpang dari remaja. Selain itu, peraturan bertamu juga menjadi salah satu upaya pencegahan kehamilan tidak diinginkan.

Kesimpulannya, ada beberapa hal yang dapat diupayakan sebagai usaha untuk mencegah kehamilan tidak diinginkan yaitu memilih pergaulan yang baik, memperkuat iman dengan menyibukkan diri untuk beribadah, membatasi pertemanan khususnya pada lawan jenis, tidak menonton film atau situs pornografi, konsisten pada prinsip diri sendiri, mencari informasi kesehatan reproduksi dan bahaya kehamilan tidak diinginkan pada remaja, dan menyibukkan diri dengan kegiatan positif.

4. Teori Lawrance Green

Lawrance Green membedakan determinan masalah kesehatan menjadi dua faktor yaitu faktor perilaku (*behavioral factors*) dan faktor nonperilaku (*non behavioral factors*). Model teori menurut Lawrance Green (1980) yaitu terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi terjadinya perilaku (Lawrance Green dalam Notoatmodjo, 2018).

a. Faktor Predisposisi (*Predisposing Factors*)

Merupakan faktor yang mempermudah atau mempredisposisi terjadinya perilaku seseorang contohnya adalah pengetahuan, nilai-nilai tradisi, sikap, keyakinan, dan sebagainya.

b. Faktor Pemungkin (*Enabling Factors*)

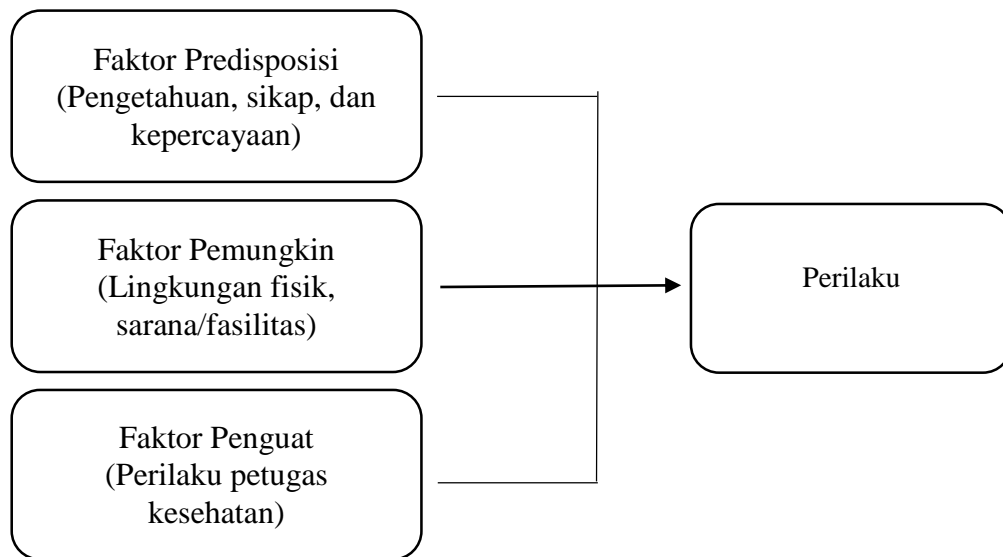
Merupakan faktor-faktor yang memungkinkan atau memfasilitasi perilaku (suatu tindakan) dapat berupa sarana prasarana dan fasilitas untuk terjadinya perilaku.

c. Faktor penguat (*Reinforcing Factors*)

Merupakan faktor-faktor yang memperkuat atau mendorong untuk terjadinya perilaku seseorang. Contohnya adalah meskipun seseorang tahu dan mampu untuk berperilaku sehat namun tidak melaksanakan perilaku tersebut sehingga dibutuhkan motivasi dari tenaga kesehatan atau pihak lain.

B. Kerangka Teori

Kerangka teori perilaku kesehatan menurut Lawrance Green dalam Notoatmodjo (2014) digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Kerangka Teori Perilaku Kesehatan Menurut Lawrance Green

C. Kerangka Konsep

Tingkat Pengetahuan tentang Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja di Kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak Tahun 2023.

1. Baik
2. Cukup
3. Kurang

Gambar 3. Kerangka Konsep

D. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana tingkat pengetahuan siswa mengenai kehamilan tidak diinginkan di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak tahun 2023?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, menurut Notoatmodjo (2018), penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kejadian di masyarakat. Sementara kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain atau rancangan penelitian *crosssectional*. Penelitian *crosssectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat (*point time approach*). Sehingga subjek penelitian hanya dilakukan sekali observasi dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek hanya pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2018).

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak sehingga populasi penelitian yaitu seluruh siswa di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) sebanyak tiga kelas dengan jumlah siswa 99 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik

pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Masturoh dan Anggita, 2018).

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak yang beralamat di Kadekrowo, Gilangharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari sampai 13 Maret 2023.

D. Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang Diteliti/Diamati

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswa mengenai kehamilan tidak diinginkan di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak.

E. Definisi Operasional Variabel atau Batasan Istilah

Definisi operasional variabel merupakan uraian batasan variabel yang diukur oleh variabel bersangkutan dengan menjelaskan tentang apa yang diukur sehingga digunakan untuk membatasi ruang lingkup yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel atau Batasan Istilah

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur (Kategori)
Tingkat pengetahuan kehamilan tidak diinginkan	Ukuran pemahaman seseorang dalam bentuk kemampuan menjawab pertanyaan dengan tepat (benar) tentang kehamilan yang tidak diinginkan	Kuesioner	Ordinal	a. Baik = 76-100% b. Cukup = 56-75% c. Kurang = <56% (Arikunto, 2019)
Karakteristik responden	Lama waktu hidup responden sampai saat pengambilan data penelitian ini	Kuesioner	Nominal	a. 14-16 tahun (remaja madya) b. 17-18 tahun (remaja akhir) (Yusuf, 2019)
1. Usia				
2. Jenis kelamin	Perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi organ biologis khususnya pada reproduksi	Kuesioner	Nominal	a. Laki-laki b. Perempuan

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dari responden. Sehingga teknik pengumpulan data dilakukan melalui antar individu (dari responden langsung ke peneliti) karena data termasuk dokumen rahasia sehingga hanya peneliti dan responden saja yang mengetahui. Prosesnya, peneliti menjelaskan cara pengisian lalu membagikan kuesioner melalui pertemuan di ruang kelas dan responden mengisi kuesioner tersebut. Setelah selesai, responden mengumpulkan ke peneliti.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen dan bahan adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah diolah dan sistematis (Arikunto, 2019). Alat ukur/instrumen dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tentang tingkat pengetahuan siswa mengenai kehamilan tidak diinginkan pada remaja. Sementara pengertian kuisisioner atau

angket adalah daftar pernyataan yang sudah disusun dengan baik, sudah matang, di mana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2016).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja tentang kehamilan tidak diinginkan. Pengukuran itu sendiri dapat berupa angket berisi pertanyaan tertutup sehingga responden memilih jawaban antara benar atau salah (Sugiyono, 2018). Sehingga jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban maka dinilai benar sedangkan jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban maka dinilai salah. Instrumen ini menggunakan skala *Guttman*, apabila benar mendapatkan nilai 1 dan salah mendapat nilai 0. Selanjutnya, setiap responden dihitung jumlah skor yang didapat dan diubah dalam bentuk persentase.

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Siswa mengenai Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja

Variabel	Sub Variabel	No Soal	Jumlah
Pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan	Pengertian kehamilan tidak diinginkan pada remaja	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
	Faktor yang mempengaruhi kehamilan tidak diinginkan pada remaja	9, 10, 11, 12, 13	5
	Dampak kehamilan tidak diinginkan pada remaja	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	7
	Pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	8
Jumlah soal		28	28

H. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan suatu instrumen dapat dikatakan valid atau sah. Instrumen dikatakan valid atau sah jika memiliki validitas yang tinggi sedangkan dikatakan tidak sah jika

memiliki validitas yang rendah. Hal yang menyebabkan tinggi atau rendahnya validitas ini adalah sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud (Notoatmodjo, 2018). Tingkat rendahnya validitas instrument penelitian ini menggunakan program rumus korelasi *product moment* (Arikunto, 2019).

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir (x) dan skor variabel (y)

N : Jumlah responden yang di uji coba

$\sum XY$: Jumlah hasil kali skor X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai yaitu hasil uji coba langsung digunakan untuk menguji dan hanya butir-butir pernyataan yang valid saja yang dianalisis. Penelitian menggunakan metode *try out* terpakai dilakukan di SMA Negeri 1 Sanden pada bulan Januari 2023 dengan responden sebanyak 31 siswa. Hasil uji validitas yang sudah dilakukan menunjukkan hasil yang valid karena perolehan nilai R hitung > R tabel dengan R tabel adalah 0,355.

I. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas merupakan uji indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya sehingga akan menunjukkan sejauh mana

hasil pengukuran akan tetap konsisten bila dilakukan pengukuran ulang (dua kali atau lebih) terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Instrument dikatakan reliabel atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data jika memberikan hasil yang tetap bila diujikan berkali-kali (Notoatmodjo, 2018). Uji reabilitas penelitian ini menggunakan teknik *Alfa Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel bila koefisien lebih besar dari koefisien pembanding. Berikut adalah rumus koefisien reabilitas *Alfa Cronbach*:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S^2}{St^2} \right)$$

r_{ii} : Reabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan/pernyataan

$\sum S^2$: Jumlah varian butir/item

S_t^2 : Varians total

Hasil uji reabilitas instrument yang sudah dilakukan menunjukkan hasil yang reliabel dengan perolehan nilai *Alfa Cronbath* yaitu 0,8996 (dikatakan reliabel karena *Alfa Cronbath* > 0,70).

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Peneliti menentukan masalah penelitian
- b. Peneliti mengumpulkan jurnal, studi pendahuluan, penelitian-penelitian sebelumnya, dan mengidentifikasi masalah penelitian
- c. Mengumpulkan data awal yang bertujuan untuk mendapatkan data-data pendukung penulisan proposal

- d. Kegiatan penyusunan proposal, melakukan bimbingan dan konsultasi dengan pembimbing terkait masalah yang dihadapi termasuk dalam penyusunan proposal
- e. Kegiatan seminar proposal, revisi hasil seminar proposal termasuk uji validitas serta reabilitas kuesioner penelitian, dan dilanjutkan pengesahan hasil seminar proposal

2. Tahap Pengambilan Data

- a. Mengurus surat izin penelitian. Penelitian dilakukan setelah mendapat izin dari pihak yang berwenang yaitu pihak kampus dan tempat penelitian.
- b. Peneliti membentuk tim penelitian yang terdiri dari peneliti dan satu teman untuk melakukan koordinasi selama proses pengambilan data.
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada guru BK yang selanjutnya disampaikan ke Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pandak.
- d. Peneliti melakukan koordinasi dengan guru BK SMK Negeri 1 Pandak dan memberikan konfirmasi kapan akan dilakukan penelitian (diskusi menentukan tanggal pengambilan data).
- e. Bersama tim peneliti melakukan penelitian di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak.
- f. Mengumpulkan data dari responden

Dalam proses pengumpulan data dari responden, peneliti meminta izin kepada wali kelas dan siswa kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil

Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak. Kemudian peneliti melakukan pengambilan data. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dari responden yaitu:

- 1) Pembagian lembar persetujuan dan kuesioner kepada responden oleh peneliti
- 2) Penjelasan petunjuk pengisian lembar persetujuan dan kuesioner oleh peneliti dengan waktu kurang lebih 10 menit
- 3) Pengisian lembar persetujuan dan kuesioner oleh responden dengan waktu maksimal 20 menit
- 4) Pengumpulan lembar persetujuan dan kuesioner oleh peneliti
- 5) Penghitungan lembar persetujuan dan kuesioner agar tidak ada yang hilang dilakukan oleh peneliti.

g. Melakukan koreksi kuesioner

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Melakukan pengolahan dan analisis data hasil jawaban kuesioner
- b. Menarik kesimpulan
- c. Menyusun dan mendokumentasikan laporan penelitian

4. Tahap Pelaporan

Data yang telah diolah dan didokumentasikan dalam bentuk laporan penelitian, hasil penelitian dilaporkan melalui kegiatan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing teknis pelaksanaan penelitian. Kegiatan dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil penelitian.

K. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan antara lain:

a. Tahap pemeriksaan data (*editing*)

Editing merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengecek kelengkapan data pada kuesioner (identitas responden, lembar kuesioner, dan kelengkapan isian kuesioner). Pemeriksaan data dilakukan agar jika terdapat ketidaksesuaian kelengkapan kuesioner dapat segera dilengkapi.

b. Tahap pemberian kode (*coding*)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori sama. Pada lembar kuesioner responden peneliti memberikan kode seperti berikut:

1) Variabel pengetahuan

Jawaban benar = 1

Jawaban salah = 0

2) Kategori usia

Kurang dari atau sama dengan 16 tahun = 1

Antara 17-19 tahun = 0

3) Kategori jenis kelamin

Laki-laki = 1

Perempuan = 0

c. Tahap pemberian skor nilai (*scoring*)

Scoring merupakan tahap pemberian nilai pada kuesioner yang sudah diisi oleh responden dengan menjumlahkan semua skor dari setiap jawaban responden sehingga dapat diketahui nilai pengetahuan masing-masing responden. Pemberian skor kuesioner pengetahuan seperti berikut:

- | | |
|---|-----|
| 1) Tidak sesuai kunci jawaban (jawaban salah) | = 0 |
| 2) Sesuai kunci jawaban (jawaban benar) | = 1 |

d. Tahap *entry* data (*processing*)

Tahap *processing* merupakan tahap peneliti memasukkan data atau jawaban dari setiap responden secara kolektif agar data mudah dianalisa. Penelitian ini tahap memasukkan data dilakukan di *Microsoft Excel*.

e. Tahap tabulasi data (*tabulating*)

Tahap tabulasi data merupakan proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel atau pembuatan tabel yang berisi data berkode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan dengan tujuan untuk memudahkan dalam proses analisis penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif sehingga hasil pengukuran disajikan apa adanya dan tidak dilakukan analisis suatu fenomena dapat terjadi. Dalam arti lain, studi

deskriptif tidak diperlukan hipotesis dan tidak dilakukan uji statistika (Sastroasmoro and Ismael, 2014).

Kriteria hasil ukur pengetahuan seseorang dibagi menjadi tiga kategori menurut (Arikunto, 2019), yaitu:

- a. Kategori baik. Bila subjek mampu menjawab dengan benar 76-100% dari seluruh pernyataan
- b. Kategori cukup. Bila subjek mampu menjawab dengan benar 56-75% dari seluruh pernyataan
- c. Kategori kurang. Bila subjek mampu menjawab dengan benar <56% dari seluruh pernyataan.

Setelah dikelompokkan berdasarkan presentase tersebut, data disajikan dalam bentuk tabel agar mudah dilakukan analisis. Selanjutnya, penyajian data dibuat dalam bentuk presentase setiap kategori dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% , \text{ keterangan } P = \text{Presentase dari kategori yang diteliti}$$

f = Frekuensi dari kategori yang diteliti

n = Jumlah sampel

L. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian ini dimulai dari peneliti mengajukan permohonan izin ke Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pandak lalu ke guru BK SMK Negeri 1 Pandak. Setelah mendapatkan persetujuan dari semua pihak terkait, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan etika. Pertama, peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden (*informs consent*) yang bertujuan agar

subjek mengetahui maksud dan tujuan pengumpulan data sehingga peneliti tetap menghormati hak subjek. Lembar persetujuan harus diketahui oleh wali sebagai perlindungan hukum karena banyak siswa masih dibawah usia 17 tahun sehingga membutuhkan wali dalam pengambilan keputusan menjadi responden. Peneliti meminta persetujuan subjek untuk menjadi responden tanpa ada unsur pemaksaan dari berbagai pihak.

Etika kedua yaitu menjaga rahasia subjek dengan tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data. Peneliti dapat mengubah menjadi inisial atau nama palsu. Etika ketiga adalah keadilan dan keterbukaan untuk menjelaskan prosedur penelitian agar responden tidak kebingungan saat pengisian data dan menjadi subjek penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Gambaran umum tempat penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pandak yang beralamat di Jalan Kadekrowo, Gilangharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah yang berdiri tanggal 26 Juni 1965 berdasarkan SK Pendirian Sekolah dan SK Izin Operasional Nomor 71/DIR.PT/B.I/1965 ini lokasinya berada di daerah pedesaan dengan ketinggian 37 mdpl yang jauh dari hiruk pikuk kota sehingga lingkungan masih asri dan sejuk, apalagi tempatnya tergolong luas yaitu 7.527.774 meter persegi. Jarak sekolah dari Ibukota Kabupaten Bantul hanya sekitar 7 kilometer dan 20 kilometer dari pusat Kota Yogyakarta.

Sekolah Menengah Kejuruan yang sudah terakreditasi A ini memiliki 6 program keahlian yaitu Tata Busana (TB), Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP), Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura (ATPH), Agribisnis Ternak Ruminansia (ATR), Agribisnis Ternak Unggas (ATU), serta Pemuliaan dan Perbenihan Tanaman (PPT). Adapun fasilitas yang dimiliki, SMK Negeri 1 Pandak terdapat 29 ruang kelas yang terbagi menjadi 3 tingkatan, 1 perpustakaan, 4 laboratorium praktek, dan 11 sanitasi siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 442 orang serta 519 siswa perempuan pada tahun ajaran 2022/2023. Kelas yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah kelas X Agribisnis Pengolahan

Hasil Pertanian (APHP) sebanyak 3 kelas yaitu APHP 1 sebanyak 31 siswa, APHP 2 sebanyak 33 siswa, dan APHP 3 sebanyak 35 siswa.

1. Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Kehamilan Tidak Diinginkan Remaja di Kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Siswa Kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Siswa mengenai Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja

Variabel/Sub Variabel	Kategori	Frekuensi	Presentase
1. Pengetahuan tentang Kehamilan Tidak Diinginkan	Baik	67	67,7
	Cukup	30	30,3
	Kurang	2	2,02
	Jumlah	99	100
2. Pengertian Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja	Baik	81	81,82
	Cukup	17	17,17
	Kurang	1	1,01
	Jumlah	99	100
3. Faktor yang Mempengaruhi Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja	Baik	60	60,61
	Cukup	32	32,32
	Kurang	7	7,071
	Jumlah	99	100
4. Dampak Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja	Baik	50	50,51
	Cukup	39	39,39
	Kurang	10	10,1
	Jumlah	99	100
5. Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja	Baik	33	33,33
	Cukup	53	53,54
	Kurang	13	13,13
	Jumlah	99	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa mengenai kehamilan tidak diinginkan pada remaja di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak sebagian

besar dalam kategori baik (67,7%), sementara berdasarkan sub variabel pengertian kehamilan tidak diinginkan pada remaja mayoritas tergolong kategori baik (81,82%), mengenai faktor yang mempengaruhi kehamilan tidak diinginkan pada remaja mayoritas dalam kategori baik (60,61%), tentang dampak kehamilan tidak diinginkan pada remaja sebagian besar dalam kategori baik (50,51%) dan mengenai pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja mayoritas dalam kategori cukup (53,54%).

2. Karakteristik Responden

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik di Kelas Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Usia		
14 - 16 tahun	84	84,8
17 - 18 tahun	15	15,2
Jumlah	99	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	17	17,2
Perempuan	82	82,8
Jumlah	99	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas adalah siswa rentang usia 14–16 tahun yaitu 84 dari 99 siswa (84,8%) sementara 15 siswa lainnya merupakan siswa dengan rentang usia 17–18 tahun (15,2%). Tabel 7 juga menunjukkan karakteristik jenis kelamin responden yaitu mayoritas adalah perempuan dengan jumlah 82 siswa (82,8%), sementara 17 lainnya adalah siswa laki-laki.

3. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik Siswa Kelas X
Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak

Tabel 8. Tabel Silang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X Agribisnis
Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak Berdasarkan
Karakteristik Jenis Kelamin dan Usia Responden

Karakteristik	Kategori								Rata-rata Nilai Pengetahuan	
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah		Nilai	%
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	13	13,13	4	4,04	0	0	17	17,17	23,18	82,77
Perempuan	54	54,55	26	26,26	2	2,02	82	82,83	22,09	78,88
Jumlah	67	67,68	30	30,3	2	2,02	99	100	22,27	79,55
Usia										
Remaja										
Madya (14-16 Tahun)	58	58,59	24	24,24	2	2,02	84	84,85	22,27	79,85
Remaja										
Akhir (17-18 Tahun)	9	9,09	6	6,06	0	0	15	15,15	21,81	82,78
Jumlah	67	67,68	30	30,3	2	2,02	99	100	22,27	79,55

Tabel 8 menunjukkan bahwa responden dengan karakteristik jenis kelamin laki-laki mayoritas memiliki tingkat pengetahuan baik (13,13%) dengan rata-rata nilai pengetahuan 82,77% sementara responden jenis kelamin perempuan mayoritas memiliki tingkat pengetahuan baik (54,55%) dengan rata-rata nilai pengetahuan 78,88%. Sedangkan pada karakteristik usia responden, mayoritas remaja madya (14-16 tahun) memiliki tingkat pengetahuan baik (58,59%) dengan rata-rata nilai pengetahuan 79,85% dan mayoritas remaja akhir (17-18 tahun) dalam kategori baik (9,09%) dengan rata-rata nilai pengetahuan 82,78%.

B. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak Mengenai Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja

Penelitian Tingkat Pengetahuan Siswa mengenai Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja di Kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak Tahun 2023 yang dilakukan di tiga kelas yaitu kelas APHP 1, APHP 2, dan APHP 3 dengan total responden sebanyak 99 siswa (sesuai jumlah keseluruhan siswa). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik (76,77%), diikuti tingkat pengetahuan kategori cukup (21,21%), dan kategori kurang (2,02%). Hal ini dikarenakan siswa sudah mendapatkan informasi dari media atau pengalaman orang lain dan lingkungan sekitar yang banyak terjadi kasus kehamilan tidak diinginkan sehingga siswa dapat mengambil pelajarannya. Hal ini sesuai dengan teori menurut Riyanto (2013) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan, informasi/media, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ratri Cahyaningrum (2019), dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat pengetahuan yang dimiliki remaja (siswa) dipengaruhi oleh bagaimana proses mendapatkan dan menangkap informasi karena cara tersebut

akan mempengaruhi remaja dalam mendapatkan pengetahuan. Pengetahuan yang didapat tersebut akan mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa, hal ini sesuai dengan teori menurut Notoatmodjo (2018) yang membagi tingkat pengetahuan menjadi enam tingkat. Tingkatan paling rendah adalah hanya sekadar tahu. Tingkatan kedua adalah ketika mampu memahami. Tingkatan ketiga adalah mampu mengaplikasikan prinsip yang dipahaminya. Tingkatan keempat adalah ketika seseorang mampu mencari hubungan antara komponen dan objek masalah. Tingkatan kelima adalah ketika seseorang mampu merangkum hubungan logis dari komponen pengetahuan yang dipahaminya. Tingkatan terakhir adalah ketika seseorang mampu untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek.

2. Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak mengenai Pengertian Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak dengan jumlah responden 99 siswa diperoleh data bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang pengertian kehamilan tidak diinginkan dalam kategori baik (81,8%), diikuti kategori cukup (17,2%), dan kategori kurang (1,01%). Kehamilan tidak diinginkan menurut PKBI dapat diartikan sebagai kehamilan tidak dikehendaki (*Unintended Pregnancy*) (PKBI DIY, 2016) oleh karena itu tingkat

pengetahuan siswa dapat dikarenakan pernah terpapar informasi dari guru BK ketika jadwal masuk kelas, terpapar informasi dari media diluar fasilitas pembelajaran di sekolah, dan kemampuan siswa dalam menangkap informasi berdasarkan kasus yang pernah ditemui.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratri Cahyaningrum (2019) dengan judul penelitian “Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan pada Siswi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Tahun 2019”. Penelitian yang dilakukan pada 35 siswi tersebut pada tingkat pengetahuan tentang pengertian kehamilan tidak diinginkan diperoleh hasil kurang (74,3%) dikarenakan adanya faktor eksternal internal yaitu kaitannya dengan perhatian dari orang tua, pengaruh lingkungan, dan informasi yang didapatkan mengenai kehamilan tidak diinginkan pada remaja.

3. Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak mengenai Faktor yang Mempengaruhi Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak dengan jumlah responden 99 siswa diperoleh data bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi kehamilan tidak diinginkan sebagian besar dalam kategori baik (60,6%), diikuti kategori cukup (32,3%), dan kategori kurang (7,07%). Tingkat

pengetahuan dalam kategori baik ini dapat dikarenakan siswa sudah mendapatkan informasi melalui sumber teknologi yaitu media sosial atau dari guru BK dan pengaruh teman sebaya. Hal ini sesuai dengan PKBI DIY (2016) yang mengatakan bahwa faktor penyebab kehamilan tidak diinginkan salah satunya adalah karena pengaruh informasi dari media sosial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rohmatin dan Sunarya (2021) yang mengatakan bahwa kehamilan tidak diinginkan pada remaja dipengaruhi oleh faktor status ekonomi, faktor orang tua, faktor pendukung seperti teknologi, dan pengaruh teman sebaya. Penelitian Darmawan dan Puspitasari (2019) juga mengatakan bahwa lingkungan, pengalaman, dan informasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja.

4. Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak mengenai Dampak Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak dengan jumlah responden 99 siswa diperoleh data bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan tentang dampak kehamilan tidak diinginkan sebagian besar dalam kategori baik (50,5%), diikuti kategori cukup (39,4%), dan kategori kurang (10,1%). Tingkat pengetahuan dalam

kategori baik ini dapat dikarenakan siswa sudah mendapatkan informasi melalui sumber teknologi yaitu media sosial atau dari guru BK dan pengaruh teman sebaya mengenai dampak kehamilan tidak diinginkan pada remaja seperti yang disampaikan oleh Kemenkes RI (2017) bahwa kehamilan tidak diinginkan berdampak pada kesehatan dan keselamatan remaja serta bayinya juga pada sosial ekonomi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan peneliti Ratri Cahyaningrum (2019) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan pada Siswi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Tahun 2019”. Penelitian yang dilakukan pada 35 siswi tersebut pada tingkat pengetahuan tentang risiko kehamilan tidak diinginkan hasilnya sebagian responden pada kategori baik (51,42%) dikarenakan siswa sudah mengetahui tentang risiko berdasarkan media sosial dan pengalaman orang lain.

5. Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak mengenai Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak dengan jumlah responden 99 siswa diperoleh data bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja dalam kategori cukup (53,5%), diikuti kategori baik (33,3%), dan kategori kurang (13,1%). Tingkat

pengetahuan dalam kategori cukup ini dapat dikarenakan siswa sudah mendapatkan informasi dari peran komunitas. Komunitas yang dimaksud adalah melalui peran orang tua terutama dalam pemberian pengawasan, teman sebaya dalam pergaulan remaja serta organisasi, dan tokoh masyarakat mengenai upaya pencegahannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ayu Pertiwi, Triratnawati dan Handayani (2022) yang mengatakan bahwa peran orang tua dalam memberikan informasi kesehatan reproduksi dan pemantauan hubungan lawan jenis, tokoh masyarakat dalam mengatur hubungan lawan jenis dan sanksi sosial, organisasi, serta pengaruh teman pergaulan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan peneliti Ria Iin Pustika (2016) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Kehamilan Tidak Diinginkan di SMA Negeri 3 Bantul Yogyakarta”. Penelitian yang dilakukan pada 63 siswi tersebut pada tingkat pengetahuan tentang cara pencegahan kehamilan tidak diinginkan hasilnya sebagian responden pada kategori cukup (44,4%). Hal ini dapat dikarenakan oleh meningkatnya pendidikan remaja dan rasa ingin tahu yang besar serta adanya pendidikan seks di sekolah.

6. Karakteristik Responden

Penelitian yang dilakukan di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak dengan jumlah responden 99 siswa diperoleh hasil mayoritas siswanya merupakan remaja madya berusia 14-16 tahun (84,85%). Hal ini dikarenakan

penelitian dilakukan pada kelas X (sepuluh) sehingga banyak siswa yang masih dalam usia remaja madya. Responden dengan usia remaja akhir (17-18 tahun) hanya sebesar 15,2%. Hal ini dikarenakan adanya syarat penerimaan siswa baru dengan batasan maksimal usia 21 tahun pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2022 (Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY, 2022) sehingga remaja akhir masih dapat diterima di kelas tempat penelitian ini.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dengan mayoritas adalah perempuan (82,8%). Hal ini dikarenakan kelas Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian merupakan kelas yang menjuruskan pada keahlian dalam mengolah hasil pertanian (memasak atau boga) sehingga peminat jurusan ini rata-rata adalah perempuan. Berdasarkan pemaparan dari guru BK SMK Negeri 1 Pandak, tidak hanya angkatan 2022 (kelas tempat penelitian), namun beberapa angkatan sebelumnya juga didominasi oleh jenis kelamin perempuan.

7. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik Siswa Kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak dengan jumlah responden 99, meskipun mayoritas responden adalah jenis kelamin perempuan, namun menurut data kategori jenis kelamin laki-laki rata-rata memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu 82,77% sementara perempuan 78,88% dari jumlah total masing-masing

karakteristik. Karakteristik laki-laki sebagian besar memiliki kategori baik (13,13%) dan perempuan sebagian besar juga dalam kategori baik (54,55%). Faktor jenis kelamin memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu hal, hal ini sesuai dengan teori menurut Moekijat dalam Yuliani (2018) yang mengatakan bahwa jenis kelamin laki-laki cenderung mempunyai pengetahuan lebih baik daripada perempuan. Hal ini dikarenakan berbagai hal, seperti laki-laki mempunyai aktivitas dan pengetahuan yang lebih luas, mampu bersosialisasi lebih baik dan peluang untuk mendapatkan informasi lebih besar akibat aktivitas yang menyertainya. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Nuryanita, I., & Malika (2021) yang menyatakan bahwa perbedaan tingkat pengetahuan laki-laki dan perempuan terjadi karena pada umumnya perempuan lebih sensitif serta mau menerima masukan terutama dalam hal kesehatan sehingga muncul dorongan untuk menjaga kebersihan, kesehatan, dan lingkungan.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan pada kategori usia responden, remaja madya (14-16 tahun) sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu 58,59% dan remaja akhir (17-18 tahun) sebagian besar dalam kategori baik (9,09%). Rata-rata tingkat pengetahuan remaja madya adalah 79,85% dan remaja akhir 82,78%. Hal ini dikarenakan remaja akhir lebih banyak menyerap materi daripada remaja madya meskipun hanya bertaut beberapa tahun. Hasil penelitian

ini sesuai dengan teori Riyanto (2013) yang menyatakan bahwa usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin bertambah. Hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian Yundelfa, M., & Nurhaliza (2019) yang mengatakan bahwa pada usia remaja madya (16 tahun) merupakan masa transisi yaitu masa terjadinya perubahan fisik emosional dan seksual yang meningkatkan rasa ingin tahu remaja tentang berbagai hal. Hal tersebut akan meningkat seiring bertambahnya usia seseorang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak adalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja.
2. Siswa kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik tentang pengertian kehamilan tidak diinginkan pada remaja.
3. Siswa kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik tentang faktor penyebab kehamilan tidak diinginkan pada remaja.
4. Siswa kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik tentang dampak kehamilan tidak diinginkan pada remaja.
5. Siswa kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang cara pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja.
6. Siswa kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak sebagian besar merupakan kelompok usia remaja

madya dengan tingkat pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja sebagian besar dalam kategori baik dan usia remaja akhir sebagian besar dalam kategori baik.

7. Siswa kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak sebagian besar merupakan siswa berjenis kelamin perempuan dengan tingkat pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja sebagian besar dalam kategori baik.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah dan Guru SMK Negeri 1 Pandak

Penelitian ini dapat menjadi langkah dasar untuk membuat kebijakan dalam rangka mempertahankan pengetahuan dan bimbingan mengenai kehamilan tidak diinginkan di lingkungan sekolah seperti diadakan penyuluhan mengenai kehamilan tidak diinginkan secara lebih mendalam atau dibentuknya organisasi Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) yang saat ini belum ada di SMK Negeri 1 Pandak.

2. Bagi Siswa Kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak

Saran bagi siswa setelah dilakukan penelitian ini adalah diharapkan siswa dapat berperan dalam mencegah kejadian kehamilan tidak diinginkan dengan meningkatkan pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja atau berperan aktif dalam kegiatan positif seperti berorganisasi sehingga terhindar dari hal yang mendorong siswa

melakukan seks pranikah usia remaja. Remaja juga dapat berperan untuk berkontribusi dalam organisasi Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) dengan menjadi kader atau anggota.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan keterbatasan dan ketidaksempurnaan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Advocates for Youth (2018) *Honest Sex Education for Health, Health*. Available at: <https://www.advocatesforyouth.org/issue/honest-sex-education/> (Accessed: 7 November 2022).
- Arikunto, S. (2019) *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- BKKBN (2021) *Kajian Profil Penduduk Remaja, BKKBN*.
- Cahyaningrum, R. (2019) ‘Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan pada Siswi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Tahun 2019’.
- Darmawan, F. H. and Puspitasari, A. (2019) ‘Pengetahuan dan Sikap Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Pada Siswi Di SMK Pasundan Putra Cimahi’, *Jurnal Kesehatan Kartika*, 14(3), pp. 133–139. Available at: <https://doi.org/10.29084/litkartika.v14i3.7>.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul (2022) *Data Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) 2021*. Bantul Yogyakarta.
- Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY (2022) *Siap PPDB Online, Arsip Siap PPDB*. Available at: <https://arsip.siap.ppdb.com/2022/yogyapro/#/> (Accessed: 26 April 2023).
- Dinkes DIY (2020) *Data Profil Kesehatan Provinsi DIY 2020*. DIY: Dinas Kesehatan Provinsi DIY.
- Fitri Ayu Pertiwi, N., Triratnawati, A. and Handayani, S. (2022) ‘Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja: Studi tentang Peran Komunitas di Kecamatan Srumbung’, *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 9(1), pp. 47–54. doi: 10.22146/jkr.69824.
- Kemendikbud (2022) *Kebijakan Kemendikbud soal Peraturan Siswi Hamil, Kemendikbud*.
- Kemenkes RI (2017) *Inilah Risiko Hamil di Usia Remaja, Kemenkes RI*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2008) *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan, Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE), Kesehatan Reproduksi untuk Petugas Kesehatan di Tingkat Pelayanan Dasar*. Jakarta: Kemenkes RI.

- KUA Kecamatan Pandak (2022) *Data Pasutri Nikah Dibawah Umur Tahun 2016-2022*. Pandak Bantul Yogyakarta.
- Masturoh, I. and Anggita, N. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 2018th edn. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Notoatmodjo, S. (2016) 'Ilmu Perilaku Kesehatan', 12(2007), pp. 703–712. Available at: <https://hsgm.saglik.gov.tr/depo/birimler/saglikli-beslenme-hareketli-hayat-db/Yayinlar/kitaplar/diger-kitaplar/TBSA-Beslenme-Yayini.pdf>.
- Notoatmodjo, S. (2018a) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018b) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Bandung: Rineka Cita.
- Nuryanita, I., & Malika, R. (2021) 'Tingkat Pengetahuan Remaja terhadap Kesehatan Reproduksi Tingkat Pengetahuan Remaja terhadap Kesehatan Reproduksi', *Prosiding SEMNAS BIO 2021*.
- PKBI DIY (2016a) *Apa yang Dimaksud dengan KTD (Kehamilan Tidak Diinginkan)*, PKBI DIY. Available at: <https://pkbi-diy.info/kehamilan-yang-tidak-diinginkan/>.
- PKBI DIY (2016b) 'Kehamilan Yang Tidak Diinginkan', <https://Pkbi-Diy.Info/>, 7.
- Pustika, R. I. (2016) *Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan di SMA Negeri 3 Bantul Yogyakarta Tahun 2016*. Yogyakarta.
- Rahayu, A. et al. (2017) *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Riyanto, A. (2013) *Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rohmatin, E. and Sunarya, L. I. P. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja Di Desa Rajadatu Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya', *Media Informasi*, 17(1), pp. 72–78. doi: 10.37160/bmi.v17i1.857.
- Samaria, D. (2020) *Gambaran Karakteristik Remaja Perempuan yang Melakukan Pernikahan Dini di Bantul Yogyakarta Berdasarkan Model Maternal Role Attainment*, *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*.

- Sandhi, R. A., Dyah, L. and Arini, D. (2022) ‘Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Kehamilan Tidak Diinginkan (Unwanted Pregnancy) pada Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Boyolali’, 2(1), pp. 42–52.
- Sarwono, S. W. (2013) *Psikologi Remaja*. Edisi Revi. Rajawali Pres.
- Sastroasmoro, S. and Ismael, S. (2014) *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi Keli. Jakarta: Sagung Seto.
- Setianingrum, V. (2013) *Kehamilan Remaja*. edisi V. Jakarta: Jendela Husada.
- Soleman, N. and Elindawati, R. (2019) ‘Pernikahan Dini di Indonesia’, *Al-Wardah*, 12(2), p. 142. doi: 10.46339/al-wardah.v12i2.142.
- Sugiyono (2018a) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Rnd*. 13th edn. Edited by Dharmayana. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2018b) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. 1. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2018) *Metodologi Penelitian*. 28th edn. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada.
- WHO (2022) *Target SDG 3.7 Menjamin akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk untuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional, WHO*. Available at: https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/sdg-target-3_7-sexual-and-reproductive-health.
- World Bank Group (2020) *Adolescent Fertility Rate (Births per 1.000 Women Ages 15-19), United Nations Population Division, World Population Prospects*. Available at: <https://data.worldbank.org/indicator/SP.ADO.TFRT?end=2020&start=1960&view=chart> (Accessed: 7 November 2022).
- World Health Organization (2020) *Adolescent Pregnancy, WHO*. Available at: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs364/en/> (Accessed: 6 November 2022).
- World Health Organization (2022) *Adolescent Pregnancy, WHO*. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-pregnancy> (Accessed: 7 November 2022).
- Yuliani, S. (2018) ‘Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik dan Karies Gigi Molar Pertama Permanen pada Siswa Kelas IV SDN 1 Pejeng Tampaksiring Gianyar Tahun 2018’. Available at: <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/667/>.

Yundelfa, M., & Nurhaliza, R. (2019) 'Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Seksual Pranikah', *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*.

Yusuf, S. (2019) *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. 19th edn. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Anggaran Biaya Penelitian

Anggaran Biaya Penelitian

No	Kegiatan	Volume	Satuan	Unit	Jumlah
1.	Fotokopi dan penggandaan penyusunan proposal KTI	6	Paket	23.000	138.000
2.	Fotokopi, penjilidan, dan penggandaan seminar proposal beserta hasil revisi	4	Paket	23.000	92.000
3.	Persiapan penelitian				
	a. Fotokopi kuesioner	100	Paket	1.200	120.000
	b. Souvenir responden (bolpen, snack, stiker)	99	Paket	2.000	198.000
	c. Transportasi tim	4	Kali	30.000	120.000
JUMLAH					668.000

Lampiran 2. Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian

N O	KEGIATAN	WAKTU																															
		November 2022				Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal KTI	■																															
2.	Seminar Proposal KTI									■																							
3.	Revisi Proposal KTI													■	■	■	■																
4.	Perizinan Penelitian																	■	■	■	■												
5.	Persiapan Penelitian																	■	■	■	■												
6.	Pelaksanaan Penelitian																					■	■	■	■								
7.	Pengolahan Data																									■	■	■	■				
8.	Laporan KTI																													■	■	■	■
9.	Sidang KTI																																
10.	Revisi Laporan KTI Akhir																																

Lampiran 3. Penjelasan untuk Mengikuti Penelitian (PSP)

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Saya adalah Gebyta Prima Dewi berasal dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan Program Studi Diploma Tiga Kebidanan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan tentang Kehamilan Tidak Diinginkan di Kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak Tahun 2023”.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya tingkat pengetahuan siswa kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak mengenai kehamilan tidak diinginkan pada remaja tahun 2023.
3. Penelitian ini akan berlangsung selama bulan Januari 2023 dan kami akan memberikan kompensasi kepada anda berupa bolpoin dan snack. Subjek penelitian atau orang yang terlibat dalam penelitian atau bahan penelitiannya berupa siswa kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak dengan teknik *total sampling*.
4. Prosedur pengambilan bahan penelitian/data dengan cara pengisian kuesioner dengan media kertas oleh responden. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan yaitu menyita waktu dan privasi dari data penelitian tetapi anda tidak perlu khawatir karena peneliti akan merahasiakan data yang peneliti peroleh.

5. Partisipasi anda bersifat sukarela, tidak ada paksaan, dan anda bisa sewaktu-waktu mengundurkan diri dari penelitian ini.
6. Nama dan jati diri anda akan tetap dirahasiakan. Bila terdapat hal-hal yang kurang jelas, anda dapat menghubungi peneliti atas nama Gebyta Prima Dewi dengan nomor whatsapp 081326797653

Peneliti

Gebyta Prima Dewi

Lampiran 4. Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN (*INFORM CONSENT*)

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama :

Kelas :

Usia :

Menyatakan bahwa sudah mendapatkan informasi tentang penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswa Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta yang bernama Gebyta Prima Dewi dengan judul penelitian “Tingkat Pengetahuan tentang Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja di Kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak Tahun 2022” dan bersedia menjadi responden penelitian.

Saya memahami betul bahwa penelitian ini tidak berakibat negatif terhadap diri saya dan peneliti sudah memastikan terjaminnya privasi responden. Oleh karena itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Yogyakarta,

Mengetahui Wali

Yang Menyatakan

(.....)

(.....)

Lampiran 5. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Total		
R1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28	
R2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
R3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
R4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
R5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	29	
R6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	30	
R7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
R8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
R9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	
R10	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	
R11	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	23	
R12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	27	
R13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
R14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
R15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	29	
R16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
R17	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	17	
R18	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	18	
R19	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	11	
R20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	30	
R21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	21	
R22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	
R23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
R24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
R25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
R26	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	16	
R27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
R28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
R29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
R30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	31	
R31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
R Hitung	0,5673	0,5673	0,5427	0,3641	0,7487	0,7772	0,5178	0,36	0,4803	0,7487	0,5673	0,1227	0,487	0,0608	0,6323	-0,07	0,7983	0,8115	0,6133	0,5675	0,6987	0,8682	-0,17	0,5675	0,5675	0,4406	0,657	0,6661	0,7954	0,3906	0,8136	0,5673			
R Tabel	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355			
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Idak Val	Valid	Idak Val	Valid	Idak Val	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Idak Val	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid			
Varians	0,0323	0,0323	0,0624	0,1806	0,0903	0,1161	0,0624	0,0323	0,0903	0,0903	0,0323	0,2366	0,1613	0,1978	0,1398	0,2581	0,1398	0,1613	0,1161	0,0624	0,1398	0,1161	0,1161	0,0624	0,0624	0,1613	0,1613	0,0903	0,1161	0,2366	0,1161	0,0323			

Jumlah Varian	3,7054
Varian Total	28,852

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai <i>Alfa Cronbach</i>	Kesimpulan
0,7	0,8997	Reliabel

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai <i>Alfa Cronbach</i> > 0,70 maka Kesimpulan Reliabel
Jika Nilai <i>Alfa Cronbach</i> < 0,70 maka Kesimpulan Tidak Reliabel

Lampiran 6. Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN
TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KEHAMILAN TIDAK
DIINGINKAN PADA REMAJA DI KELAS X AGRIBISNIS
PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN (APHP) SMK NEGERI 1 PANDAK
TAHUN 2023**

A. Identitas Responden

Petunjuk Pengisian:

Isilah titik-titik dengan jawaban anda sesuai keadaan yang sebenar-benarnya.

Inisial Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

B. Kuesioner Pengetahuan tentang Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan sebelum menjawab.
2. Berilah jawaban yang sejujurnya menurut pendapat pribadi.
3. Jawablah pertanyaan dibawah ini, jika pernyataan benar maka centang kolom benar dan jika pernyataan salah maka centang pada kolom salah.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Kehamilan yang terjadi pada remaja (belum menikah) merupakan kehamilan tidak diinginkan.		
2.	Kehamilan tidak diinginkan pada remaja terjadi pada usia kurang dari 20 tahun dan tidak diharapkan.		
3.	Hubungan seks boleh dilakukan remaja karena merupakan bukti cinta yang tulus pada pasangannya (pacar).		
4.	Kehamilan tidak diinginkan merupakan anugerah dan takdir dari Tuhan yang tidak dapat dicegah oleh remaja.		
5.	Remaja yang melakukan hubungan seks di luar nikah berarti telah melanggar norma di masyarakat.		

No	Pernyataan	Benar	Salah
6.	Berganti-ganti pasangan hubungan seksual merupakan suatu hal yang wajar dilakukan remaja.		
7.	Banyak remaja tidak dapat mewujudkan cita-citanya karena terjerumus dalam pergaulan bebas yang mengakibatkan terjadinya kehamilan tidak diinginkan.		
8.	Melakukan hubungan seks hanya sekali dengan pacar tidak akan menimbulkan kehamilan tidak diinginkan pada remaja.		
9.	Melakukan hubungan seks dengan berdiri tidak akan menyebabkan kehamilan tidak diinginkan pada remaja.		
10.	Kebebasan mengakses video porno adalah salah satu faktor pemicu remaja melakukan hubungan seks dan menyebabkan terjadinya kehamilan tidak diinginkan.		
11.	Kurangnya wawasan adalah salah satu faktor penyebab terjadinya kehamilan tidak diinginkan remaja.		
12.	Pendidikan seks tidak seharusnya diberikan pada remaja karena merupakan faktor penyebab terjadi kehamilan tidak diinginkan.		
13.	Lingkungan merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kehamilan tidak diinginkan pada saat ini.		
14.	Kelahiran prematur adalah risiko kehamilan tidak diinginkan pada remaja.		
15.	Perdarahan saat persalinan merupakan salah satu risiko kehamilan tidak diinginkan pada remaja.		
16.	Bunuh diri sering terjadi pada remaja yang mengalami kehamilan tidak diinginkan apabila salah satu pihak tidak mau bertanggungjawab.		
17.	Aborsi merupakan salah satu risiko yang mungkin terjadi pada kehamilan tidak diinginkan remaja.		
18.	Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) merupakan risiko dari terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan.		
19.	Kehamilan remaja mempunyai risiko yang serius bagi bayi, seperti cacat bawaan.		
20.	Meningkatkan wawasan merupakan salah satu cara untuk mencegah terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan.		

No	Pernyataan	Benar	Salah
21.	Pembinaan bagi remaja merupakan salah satu pencegahan terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan.		
22.	Bergaul dengan kebebasan tak terbatas merupakan salah satu pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja.		
23.	Tokoh masyarakat memiliki peran untuk mencegah terjadinya pergaulan bebas yang menyebabkan kehamilan tidak diinginkan.		
24.	Memilih pergaulan yang sehat baik teman maupun lingkungan pergaulan dapat mencegah terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan.		
25.	Memberikan pendidikan seks sedini mungkin pada remaja dengan tetap memperhatikan tingkat perkembangannya dapat mencegah kehamilan tidak diinginkan.		
26.	Kesadaran untuk mencegah kehamilan tidak diinginkan merupakan tugas utama remaja laki-laki.		
27.	Menghindari perbuatan-perbuatan yang akan menimbulkan dorongan-dorongan seksual adalah salah satu cara untuk mencegah terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan.		
28.	Mengendalikan naluri seksual dan menyalurkan menjadi kegiatan yang positif seperti olahraga dan kegiatan-kegiatan positif lainnya adalah salah satu cara mencegah terjadinya kehamilan tidak diinginkan remaja.		

Lampiran 7. Kunci Jawaban Kuesioner

Kunci Jawaban

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Kehamilan yang terjadi pada remaja (belum menikah) merupakan kehamilan tidak diinginkan.	✓	
2.	Kehamilan tidak diinginkan pada remaja terjadi pada usia kurang dari 20 tahun dan tidak diharapkan.	✓	
3.	Hubungan seks boleh dilakukan remaja karena merupakan bukti cinta yang tulus pada pasangannya (pacar).		✓
4.	Kehamilan tidak diinginkan merupakan anugerah dan takdir dari Tuhan yang tidak dapat dicegah oleh remaja.		✓
5.	Remaja yang melakukan hubungan seks di luar nikah berarti telah melanggar norma di masyarakat.	✓	
6.	Berganti-ganti pasangan hubungan seksual merupakan suatu hal yang wajar dilakukan remaja.		✓
7.	Banyak remaja tidak dapat mewujudkan cita-citanya karena terjerumus dalam pergaulan bebas yang mengakibatkan terjadinya kehamilan tidak diinginkan.	✓	
8.	Melakukan hubungan seks hanya sekali dengan pacar tidak akan menimbulkan kehamilan tidak diinginkan pada remaja.		✓
9.	Melakukan hubungan seks dengan berdiri tidak akan menyebabkan kehamilan tidak diinginkan pada remaja.		✓
10.	Kebebasan mengakses video porno adalah salah satu faktor pemicu remaja melakukan hubungan seks dan menyebabkan terjadinya kehamilan tidak diinginkan.	✓	
11.	Kurangnya wawasan adalah salah satu faktor penyebab terjadinya kehamilan tidak diinginkan remaja.	✓	
12.	Pendidikan seks tidak seharusnya diberikan pada remaja karena merupakan faktor penyebab terjadi kehamilan tidak diinginkan.		✓
13.	Lingkungan merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kehamilan tidak diinginkan pada saat ini.	✓	
14.	Kelahiran prematur adalah risiko kehamilan tidak diinginkan pada remaja.	✓	
15.	Perdarahan saat persalinan merupakan salah satu risiko kehamilan tidak diinginkan pada remaja.	✓	

No	Pernyataan	Benar	Salah
16.	Bunuh diri sering terjadi pada remaja yang mengalami kehamilan tidak diinginkan apabila salah satu pihak tidak mau bertanggungjawab.	✓	
17.	Aborsi merupakan salah satu risiko yang mungkin terjadi pada kehamilan tidak diinginkan remaja.	✓	
18.	Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) merupakan risiko dari terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan.	✓	
19.	Kehamilan remaja mempunyai risiko yang serius bagi bayi, seperti cacat bawaan.	✓	
20.	Meningkatkan wawasan merupakan salah satu cara untuk mencegah terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan.	✓	
21.	Pembinaan bagi remaja merupakan salah satu pencegahan terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan.	✓	
22.	Bergaul dengan kebebasan tak terbatas merupakan salah satu pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja.		✓
23.	Tokoh masyarakat memiliki peran untuk mencegah terjadinya pergaulan bebas yang menyebabkan kehamilan tidak diinginkan.	✓	
24.	Memilih pergaulan yang sehat baik teman maupun lingkungan pergaulan dapat mencegah terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan.	✓	
25.	Memberikan pendidikan seks sedini mungkin pada remaja dengan tetap memperhatikan tingkat perkembangannya dapat mencegah kehamilan tidak diinginkan.	✓	
26.	Kesadaran untuk mencegah kehamilan tidak diinginkan merupakan tugas utama remaja laki-laki.		✓
27.	Menghindari perbuatan-perbuatan yang akan menimbulkan dorongan-dorongan seksual adalah salah satu cara untuk mencegah terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan.	✓	
28.	Mengendalikan naluri seksual dan menyalurkan menjadi kegiatan yang positif seperti olahraga dan kegiatan-kegiatan positif lainnya adalah salah satu cara mencegah terjadinya kehamilan tidak diinginkan remaja.	✓	

Lampiran 8. Master Tabel

MASTER TABEL HASIL PENGETAHUAN RESPONDEN

Kode	Nama	Usia	nis Kelam	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
R1	A	15	L	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	
R2	F	17	L	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	
R3	W	16	L	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	
R4	B	16	L	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	
R5	M	16	L	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	
R6	F	15	L	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	
R7	F	16	P	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	
R8	P	16	P	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	
R9	D	16	P	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Salah	
R10	S	16	P	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	
R11	W	16	P	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	
R12	S	16	P	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	
R13	H	15	P	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	
R14	F	15	P	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	
R15	E	17	P	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	
R16	H	16	P	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	
R17	N	16	P	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	
R18	A	15	P	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar
R19	R	15	P	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	
R20	Y	16	P	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	
R21	S	15	P	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Salah	Benar	
R22	D	16	P	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	
R23	L	16	P	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	
R24	A	16	P	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	
R25	S	15	P	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	
R26	V	15	P	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	
R27	K	16	P	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	
R28	M	16	P	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	
R29	N	16	P	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	
R30	V	16	P	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar
R31	E	16	P	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	
R32	U	15	P	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	
R33	H	16	P	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar

Hasil Coding dan scoring.

Kode	Nama	Usia	s	Kela	1	2	3	4	5	6	7	8	f	%	ategor	9	10	11	12	13	f	%	ategor	14	15	16	17	18	19	20	f	%	ategor	21	22	23	24	25	26	27	28	f	%	ategor	Skor	Nilai (%)	Kategori
R1	A	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	1	1	1	0	1	4	80	Baik	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,5	Baik	26	92,85714	Baik
R2	F	17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87,5	Baik	1	1	1	1	0	4	80	Baik	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,5	Baik	25	89,28571	Baik
R3	W	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	1	1	1	0	1	4	80	Baik	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,5	Baik	26	92,85714	Baik
R4	B	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	1	1	1	0	0	3	60	Cukup	0	1	1	1	1	1	1	6	85,71	Baik	1	1	0	1	1	0	1	1	6	75	Cukup	23	82,14286	Baik
R5	M	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	0	1	1	0	1	3	60	Cukup	1	1	1	1	1	0	1	6	85,71	Baik	1	0	1	1	1	0	1	1	6	75	Cukup	23	82,14286	Baik
R6	F	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5	Baik	1	1	1	0	1	4	80	Baik	0	1	1	1	1	1	1	6	85,71	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	25	89,28571	Baik
R7	F	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5	Baik	0	1	1	0	1	3	60	Cukup	1	1	1	1	0	1	1	6	85,71	Baik	1	0	0	1	0	0	1	1	4	50	Kurang	20	71,42857	Cukup
R8	P	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	1	0	1	0	1	3	60	Cukup	1	1	1	1	1	0	1	6	85,71	Baik	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,5	Baik	24	85,71429	Baik
R9	D	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	1	0	1	1	1	4	80	Baik	0	0	1	1	1	1	1	5	71,43	Cukup	1	1	1	0	1	1	0	0	5	62,5	Cukup	22	78,57143	Baik
R10	S	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	0	1	1	0	0	2	40	Kurang	0	0	1	1	1	1	1	5	71,43	Cukup	1	1	0	1	0	0	1	1	5	62,5	Cukup	20	71,42857	Cukup
R11	W	16	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	6	75	Cukup	1	1	1	1	1	5	100	Baik	1	1	1	1	1	0	1	6	85,71	Baik	1	0	1	1	1	0	1	1	6	75	Cukup	23	82,14286	Baik
R12	S	16	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87,5	Baik	0	0	1	1	1	3	60	Cukup	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik	1	1	0	1	1	0	1	1	6	75	Cukup	23	82,14286	Baik
R13	H	15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	1	0	1	0	1	3	60	Cukup	0	0	1	1	1	1	1	5	71,43	Cukup	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87,5	Baik	23	82,14286	Baik
R14	F	15	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	6	75	Cukup	0	1	1	1	1	4	80	Baik	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik	1	0	0	1	1	1	1	1	6	75	Cukup	23	82,14286	Baik
R15	E	17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	1	1	1	0	1	4	80	Baik	0	0	1	1	1	0	1	4	57,14	Cukup	1	0	1	1	0	0	1	1	5	62,5	Cukup	21	75	Cukup
R16	H	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5	Baik	1	0	1	1	1	4	80	Baik	1	0	1	1	0	1	1	5	71,43	Cukup	1	0	1	1	1	0	1	1	6	75	Cukup	22	78,57143	Baik
R17	N	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	0	1	1	0	1	3	60	Cukup	1	1	1	1	1	0	1	6	85,71	Baik	1	1	0	1	0	0	1	1	5	62,5	Cukup	22	78,57143	Baik
R18	A	15	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	6	75	Cukup	0	1	1	0	1	3	60	Cukup	1	1	1	1	1	0	1	6	85,71	Baik	1	0	1	1	1	0	0	1	5	62,5	Cukup	20	71,42857	Cukup
R19	R	15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	0	1	1	0	1	3	60	Cukup	0	1	1	1	1	1	1	6	85,71	Baik	1	1	0	1	0	0	1	1	5	62,5	Cukup	22	78,57143	Baik
R20	Y	16	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87,5	Baik	1	1	1	0	1	4	80	Baik	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,5	Baik	25	89,28571	Baik
R21	S	15	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	4	50	Kurang	0	1	1	0	0	2	40	Kurang	0	0	1	1	0	0	1	3	42,86	Kurang	1	0	0	1	0	1	0	1	4	50	Kurang	13	46,42857	Kurang
R22	D	16	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,5	Baik	0	1	1	0	1	3	60	Cukup	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik	1	1	0	1	1	0	1	1	6	75	Cukup	23	82,14286	Baik
R23	L	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5	Baik	1	0	1	0	1	3	60	Cukup	1	1	1	1	1	0	1	6	85,71	Baik	1	1	0	1	0	1	1	1	6	75	Cukup	22	78,57143	Baik
R24	A	16	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	6	75	Cukup	1	1	1	0	1	4	80	Baik	0	0	1	1	1	0	1	4	57,14	Cukup	1	0	1	1	1	0	1	1	6	75	Cukup	20	71,42857	Cukup
R25	S	15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	0	1	1	1	1	4	80	Baik	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	27	96,42857	Baik
R26	V	15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	0	1	1	0	1	3	60	Cukup	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik	1	1	0	1	1	0	1	1	6	75	Cukup	24	85,71429	Baik
R27	K	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5	Baik	1	1	1	0	1	4	80	Baik	0	0	1	1	1	1	1	5	71,43	Cukup	1	1	1	0	0	1	1	6	75	Cukup	22	78,57143	Baik	
R28	M	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	1	0	1	1	1	4	80	Baik	1	0	1	1	1	0	1	5	71,43	Cukup	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,5	Baik	24	85,71429	Baik
R29	N	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	0	1	1	0	1	3	60	Cukup	0	1	1	1	1	1	1	6	85,71	Baik	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,5	Baik	24	85,71429	Baik
R30	V	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5	Baik	1	0	1	1	1	4	80	Baik	1	0	1	1	1	1	1	6	85,71	Baik	1	0	0	1	1	0	0	1	4	50	Kurang	21	75	Cukup
R31	E	16	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	6	75	Cukup	1	1	0	1	1	4	80	Baik	1	1	0	1	1	0	1	5	71,43	Cukup	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	23	82,14286	Baik
R32	U	15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	1	1	1	1	1	5	100	Baik	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik	1	1	0	1	0	0	1	1	5	62,5	Cukup	25	89,28571	Baik
R33	H	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	0	1	1	1	1	4	80	Baik	0	1	1	1	1	0	1	5	71,43	Cukup	1	1	0	1	1	0	1	1	6	75	Cukup	23	82,14286	Baik

R34	F	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5	Baik	1	0	1	1	1	1	4	80	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	26	92,85714	Baik
R35	N	16	0	1	1	1	0	1	0	1	0	5	62,5	Cukup	0	1	0	0	1	2	40	Kurang	1	0	1	0	0	0	0	2	28,57	Kurang	1	0	1	0	0	1	0	1	4	50	Kurang	13	46,42857	Kurang			
R36	D	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	1	1	1	0	1	4	80	Baik	0	1	1	1	1	0	1	5	71,43	Cukup	1	0	1	1	1	0	1	1	6	75	Cukup	23	82,14286	Baik			
R37	T	17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5	Baik	1	1	1	0	1	4	80	Baik	0	0	1	1	1	1	1	5	71,43	Cukup	1	0	0	1	1	0	0	1	4	50	Kurang	20	71,42857	Cukup			
R38	F	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	0	1	1	0	1	3	60	Cukup	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik	1	0	1	1	1	0	1	1	6	75	Cukup	24	85,71429	Baik			
R39	R	17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,5	Baik	1	1	1	1	1	5	100	Baik	1	1	1	1	1	0	1	6	85,71	Baik	1	1	0	1	0	1	0	1	5	62,5	Cukup	23	82,14286	Baik			
R40	D	16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5	Baik	0	1	1	0	1	3	60	Cukup	0	0	0	1	1	0	1	3	42,86	Kurang	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,5	Baik	20	71,42857	Cukup			
R41	F	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	1	1	1	0	1	4	80	Baik	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik	1	1	0	1	1	1	0	1	6	75	Cukup	25	89,28571	Baik			
R42	A	16	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,5	Baik	1	1	1	0	1	4	80	Baik	1	0	1	1	1	1	1	6	85,71	Baik	1	1	1	1	0	0	1	1	6	75	Cukup	23	82,14286	Baik			
R43	N	15	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,5	Baik	0	1	1	0	1	3	60	Cukup	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87,5	Baik	24	85,71429	Baik			
R44	N	15	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5	Baik	0	1	1	1	1	4	80	Baik	0	0	1	1	1	0	1	4	57,14	Cukup	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,5	Baik	22	78,57143	Baik			
R45	A	16	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,5	Baik	1	1	1	0	0	3	60	Cukup	0	1	1	1	1	0	0	4	57,14	Cukup	1	0	1	1	0	0	1	1	5	62,5	Cukup	19	67,85714	Cukup			
R46	A	16	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,5	Baik	1	1	1	1	1	5	100	Baik	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik	1	1	1	1	1	1	0	1	7	87,5	Baik	26	92,85714	Baik			
R47	T	15	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,5	Baik	1	1	0	0	1	3	60	Cukup	0	0	1	1	1	1	1	5	71,43	Cukup	1	1	0	1	0	0	1	1	5	62,5	Cukup	20	71,42857	Cukup			
R48	A	15	0	1	1	1	0	1	0	1	1	6	75	Cukup	0	1	1	0	1	3	60	Cukup	1	0	1	1	1	0	1	5	71,43	Cukup	1	1	0	1	0	0	1	1	5	62,5	Cukup	19	67,85714	Cukup			
R49	I	16	0	1	1	1	0	1	1	1	0	6	75	Cukup	1	1	1	0	1	4	80	Baik	0	1	0	1	1	1	1	5	71,43	Cukup	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,5	Baik	22	78,57143	Baik			
R50	E	17	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,5	Baik	0	1	1	0	1	3	60	Cukup	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,5	Baik	24	85,71429	Baik			
R51	A	17	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87,5	Baik	0	0	1	0	1	2	40	Kurang	0	0	1	1	0	0	1	3	42,86	Kurang	1	0	1	1	1	0	1	1	6	75	Cukup	18	64,28571	Cukup			
R52	M	15	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5	Baik	0	1	1	0	1	3	60	Cukup	0	1	1	1	1	1	1	6	85,71	Baik	1	0	0	1	1	0	0	1	4	50	Kurang	20	71,42857	Cukup			
R53	D	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	1	1	1	0	1	4	80	Baik	1	0	1	1	1	1	1	6	85,71	Baik	1	0	1	1	1	0	1	1	6	75	Cukup	24	85,71429	Baik			
R54	Y	16	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,5	Baik	0	1	1	0	1	3	60	Cukup	1	1	1	1	1	0	1	6	85,71	Baik	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87,5	Baik	23	82,14286	Baik			
R55	N	17	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5	Baik	1	1	1	1	1	5	100	Baik	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87,5	Baik	26	92,85714	Baik			
R56	P	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	1	1	1	0	1	4	80	Baik	1	0	1	1	1	1	1	6	85,71	Baik	1	0	1	1	0	1	1	1	6	75	Cukup	24	85,71429	Baik			
R57	L	14	0	1	1	1	0	1	0	1	1	6	75	Cukup	1	1	1	1	1	5	100	Baik	1	1	1	1	1	0	1	6	85,71	Baik	1	0	1	1	1	0	1	1	6	75	Cukup	23	82,14286	Baik			
R58	A	17	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5	Baik	1	1	1	0	1	4	80	Baik	1	0	1	1	1	1	1	6	85,71	Baik	1	0	1	1	0	0	1	1	4	50	Kurang	21	75	Cukup			
R59	S	16	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5	Baik	0	1	1	0	1	3	60	Cukup	1	0	1	1	1	1	1	6	85,71	Baik	1	0	1	1	1	0	1	1	6	75	Cukup	22	78,57143	Baik			
R60	N	18	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,5	Baik	1	1	1	0	0	3	60	Cukup	0	1	1	1	1	0	1	5	71,43	Cukup	1	1	1	1	0	0	1	1	6	75	Cukup	21	75	Cukup			
R61	R	16	0	1	1	0	1	1	0	1	1	6	75	Cukup	0	1	1	0	1	3	60	Cukup	0	0	1	1	1	1	1	5	71,43	Cukup	1	1	0	1	1	0	0	1	5	62,5	Cukup	19	67,85714	Cukup			
R62	A	17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	1	1	1	0	1	4	80	Baik	1	1	1	1	1	0	0	5	71,43	Cukup	1	0	1	1	0	1	0	1	5	62,5	Cukup	22	78,57143	Baik			
R63	I	16	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5	Baik	0	1	1	0	0	2	40	Kurang	0	1	1	1	1	0	0	1	4	57,14	Cukup	1	1	0	1	1	0	1	1	6	75	Cukup	19	67,85714	Cukup		

R64	R	15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	0	1	1	1	1	1	4	80	Baik	0	0	1	1	1	1	1	1	5	71,43	Cukup	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	25	89,28571	Baik	
R65	R	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	0	1	1	1	1	1	4	80	Baik	1	0	0	1	1	1	1	1	5	71,43	Cukup	1	1	1	1	1	1	0	1	7	87,5	Baik	24	85,71429	Baik
R66	N	15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	1	1	1	1	1	1	5	100	Baik	0	1	1	1	1	0	1	5	71,43	Cukup	1	0	0	1	1	1	1	1	6	75	Cukup	24	85,71429	Baik	
R67	W	17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5	Baik	1	1	1	1	1	5	100	Baik	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik	1	0	1	1	0	1	1	1	6	75	Cukup	25	89,28571	Baik	
R68	R	16	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,5	Baik	0	1	1	0	1	3	60	Cukup	1	0	1	1	1	0	1	5	71,43	Cukup	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,5	Baik	22	78,57143	Baik		
R69	A	16	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	6	75	Cukup	1	1	1	1	1	5	100	Baik	0	0	1	1	1	0	0	3	42,86	Kurang	1	0	1	1	1	0	0	1	5	62,5	Cukup	19	67,85714	Cukup		
R70	A	16	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	6	75	Cukup	1	1	1	1	1	5	100	Baik	0	1	1	1	1	1	1	6	85,71	Baik	1	1	0	1	1	1	0	1	6	75	Cukup	23	82,14286	Baik		
R71	A	15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	0	1	1	1	1	4	80	Baik	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik	1	0	0	1	1	1	1	1	6	75	Cukup	25	89,28571	Baik		
R72	D	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5	Baik	1	1	1	1	1	5	100	Baik	0	1	1	1	1	1	0	5	71,43	Cukup	1	1	1	1	0	0	1	1	6	75	Cukup	23	82,14286	Baik		
R73	D	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	1	0	1	1	1	4	80	Baik	1	0	0	1	0	0	1	3	42,86	Kurang	1	0	1	1	1	0	1	1	6	75	Cukup	21	75	Cukup		
R74	I	15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	0	1	1	1	1	4	80	Baik	1	1	1	1	1	0	1	6	85,71	Baik	1	1	1	1	0	0	1	1	6	75	Cukup	24	85,71429	Baik		
R75	R	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5	Baik	1	1	1	1	1	5	100	Baik	1	0	1	1	1	1	0	5	71,43	Cukup	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	25	89,28571	Baik		
R76	W	17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	0	1	1	1	1	4	80	Baik	0	0	1	1	1	1	1	5	71,43	Cukup	1	0	1	1	1	0	1	1	6	75	Cukup	23	82,14286	Baik		
R77	P	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	1	1	1	1	1	5	100	Baik	1	1	1	1	0	1	6	85,71	Baik	1	1	1	1	0	1	1	7	87,5	Baik	26	92,85714	Baik				
R78	L	16	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	6	75	Cukup	0	1	1	0	1	3	60	Cukup	0	1	1	1	1	1	6	85,71	Baik	1	1	0	1	0	1	1	1	6	75	Cukup	21	75	Cukup				
R79	Y	15	0	1	1	1	1	1	0	1	0	6	75	Cukup	0	1	1	0	1	3	60	Cukup	1	0	1	1	1	0	1	5	71,43	Cukup	1	0	1	1	1	0	0	1	5	62,5	Cukup	19	67,85714	Cukup				
R80	E	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	1	1	1	1	1	5	100	Baik	0	1	1	1	1	1	1	6	85,71	Baik	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,5	Baik	26	92,85714	Baik		
R81	O	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5	Baik	1	1	1	0	1	4	80	Baik	0	0	1	0	1	0	1	3	42,86	Kurang	1	0	0	0	1	0	0	1	3	37,5	Kurang	17	60,71429	Cukup			
R82	B	15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	0	1	1	1	1	4	80	Baik	1	0	1	1	1	0	1	5	71,43	Cukup	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	25	89,28571	Baik			
R83	R	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	1	1	1	0	1	4	80	Baik	0	1	0	1	1	0	1	4	57,14	Cukup	1	0	1	1	0	0	0	1	4	50	Kurang	20	71,42857	Cukup		
R84	L	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5	Baik	0	1	1	1	1	4	80	Baik	0	0	1	0	1	0	0	2	28,57	Kurang	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	21	75	Cukup			
R85	F	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	1	1	1	1	0	4	80	Baik	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik	1	0	1	1	1	0	1	1	6	75	Cukup	25	89,28571	Baik		
R86	N	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	1	1	1	1	1	5	100	Baik	0	0	1	1	1	1	1	5	71,43	Cukup	1	1	0	1	0	1	1	1	6	75	Cukup	24	85,71429	Baik		
R87	A	16	0	1	1	1	0	1	1	0	0	5	62,5	Cukup	0	1	1	0	1	3	60	Cukup	1	1	0	1	1	0	1	5	71,43	Cukup	1	0	1	1	0	0	1	0	4	50	Kurang	17	60,71429	Cukup				
R88	A	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	1	1	1	1	1	5	100	Baik	0	1	1	1	1	1	1	6	85,71	Baik	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87,5	Baik	26	92,85714	Baik		
R89	M	15	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5	Baik	1	1	1	1	0	4	80	Baik	1	0	1	1	0	0	1	4	57,14	Cukup	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87,5	Baik	22	78,57143	Baik				
R90	S	16	0	1	1	1	0	1	1	1	0	6	75	Cukup	0	1	1	1	1	4	80	Baik	0	0	1	1	1	1	1	5	71,43	Cukup	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,5	Baik	22	78,57143	Baik				
R91	M	16	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,5	Baik	1	1	1	0	1	4	80	Baik	1	1	1	1	1	0	0	5	71,43	Cukup	1	0	0	1	1	0	0	1	4	50	Kurang	20	71,42857	Cukup				
R92	R	17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	0	1	1	0	1	3	60	Cukup	1	1	0	1	1	0	1	5	71,43	Cukup	1	1	1	1	0	0	1	1	6	75	Cukup	22	78,57143	Baik			
R93	R	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	1	1	1	1	1	5	100	Baik	0	1	1	1	1	1	1	6	85,71	Baik	1	1	0	1	1	0	1	1	6	75	Cukup	25	89,28571	Baik			
R94	A	18	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,5	Baik	1	0	1	0	0	2	40	Kurang	1	0	0	1	1	0	0	3	42,86	Kurang	1	0	0	1	0	0	1	1	4	50	Kurang	16	57,14286	Cukup				
R95	Z	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	0	1	1	0	1	3	60	Cukup	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,5	Baik	25	89,28571	Baik			
R96	A	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5	Baik	1	0	0	0	0	1	20	Kurang	0	1	1	1	1	1	6	85,71	Baik	1	0	1	1	1	1	1	0	6	75	Cukup	20	71,42857	Cukup				
R97	M	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	0	1	1	1	1	4	80	Baik	0	0	1	1	0	0	1	3	42,86	Kurang	1	1	0	1	0	1	1	0	5	62,5	Cukup	20	71,42857	Cukup			
R98	H	17	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5	Baik	0	1	1	1	1	4	80	Baik	1	1	0	1	1	0	0	4	57,14	Cukup	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik	23	82,14286	Baik				
R99	A	15	0	1	1	1	0	1	1	1	0	6	75	Cukup	0	1	1	0	1	3	60	Cukup	0	0	1	1	0	1	1	4	57,14	Cukup	0	0	1	1	0	0	0	1	3	37,5	Kurang	16	57,14286	Cukup				

Karakteristik	Kategori								Rata-rata	
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah			
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Jenis Kelamin										
1	13	13,13	4	4,04	0	0	17	17,17	23,18	82,77
0	54	54,55	26	26,26	2	2,02	82	82,83	22,09	78,88
Jumlah Total	67	67,68	30	30,3	2	2,02	99	100	22,27	79,55
Usia										
14	1	1,01	0	0	0	0	1	1,01	23	82,14
15	17	17,17	6	6,061	1	1,01	24	24,24	22,26	80,06
16	40	40,4	18	18,18	1	1,01	59	59,6	22,27	79,72
Jumlah	58	58,59	24	24,24	2	2,02	84	84,85	22,27	79,85
17	9	9,091	4	4,04	0	0	13	13,13	22,33	84,52
18	0	0	2	2,02	0	0	2	2,02	18,5	71,43
Jumlah	9	9,091	6	6,061	0	0	15	15,15	21,81	82,78
Jumlah Total	67	67,68	30	30,3	2	2,02	99	100	22,27	79,55

1=Laki-laki
0=Perempuan

Lampiran 9. Surat Izin Studi Pendahuluan Dinas Kesehatan Bantul



Nomor : PP.07.01/4.3/2341 /2022
 Lamp. :-
 Hal : PERMOHONAN IZIN STUDI PENDAHULUAN

16 Desember 2022

Kepada Yth :
 Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul
 Komplek II Kantor Pemerintah Kabupaten Bantul, Jl. Lingkar Timur, Manding,
 Tlirenggo, Area Sawah, Tlirenggo, Kec. Bantul
 Di -

BANTUL

Dengan Hormat,
 Bersama ini kami sampaikan bahwa, sehubungan dengan tugas penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Tahun Akademik 2022/2023, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan izin :

Nama : Gebyta Prima Dewi
 NIM : P07124120012
 Mahasiswa : Prodi D III Kebidanan
 Untuk mendapatkan informasi data di : Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul
 Tentang data : Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja di Kabupaten Bantul dan Persebaran Angka Kejadian Tiap Kecamatan di Kabupaten Bantul

Besar harapan kami, Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan

 DR. Yuni Kusmiyati, SST., MPH
 NIM 197606202002122001

Jurusan Gizi
 3. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
 Telp./Fax : (0274) 617601

Jurusan Keperawatan
 3. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
 Telp./Fax : (0274) 617601

Jurusan Kesehatan Lingkungan
 3. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
 Telp./Fax : (0274) 617601

Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
 3. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
 Telp./ Fax : (0274) 374200

Jurusan Kebidanan
 3. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
 Telp./Fax : (0274) 374200

Jurusan Kesehatan Gigi
 3. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
 Telp./ Fax : (0274) 614006



Lampiran 11. Surat Izin Studi Pendahuluan SMK Negeri 1 Pandak



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
 POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA
 Jl. Tatabumi No. 3, Banyuwangi, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta
 Telp./Fax. (0274) 617601
<http://www.pobekkesjogja.ac.id> e-mail : info@pobekkesjogja.ac.id



Nomor : PP.07.01/4.3/2009 /2022
 Lamp. : -
 Hal : PERMOHONAN IZIN STUDI PENDAHULUAN

19 Desember 2022

Kepada Yth :
 Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pandak
 Jl. Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul
 Di -

BANTUL

Dengan Hormat,
 Bersama ini kami sampaikan bahwa, sehubungan dengan tugas penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Tahun Akademik 2022/2023, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan izin :

Nama : Gebyta Prima Dewi
 NIM : P07124120012
 Mahasiswa : Prodi D III Kebidanan
 Untuk mendapatkan informasi data di : SMK Negeri 1 Pandak
 Tentang data : Angka Kehamilan Tidak Ditinginkan Siswi di SMK Negeri 1 Pandak dalam 10 Tahun Terakhir

Besar harapan kami, Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.



DR. Yuni Kasmulyani, SST, MPH
 NIP. 197606202002122001

Jurusan Gigi
 Jl. Tatabumi No. 3 (Banyuwangi, Gamping, Sleman, Yogyakarta)
 Telp./Fax : (0274) 617601

Jurusan Keperawatan
 Jl. Tatabumi No. 3 (Banyuwangi, Gamping, Sleman, Yogyakarta)
 Telp./Fax : (0274) 617601

Jurusan Kesehatan Lingkungan
 Jl. Tatabumi No. 3 (Banyuwangi, Gamping, Sleman, Yogyakarta)
 Telp./Fax : (0274) 617601


Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
 Jl. Tatabumi No. 3 (Banyuwangi, Gamping, Sleman, Yogyakarta)
 Telp./Fax : (0274) 617601

Jurusan Kebidanan
 Jl. Tatabumi No. 3 (Banyuwangi, Gamping, Sleman, Yogyakarta)
 Telp./Fax : (0274) 617601


Jurusan Keperawatan Gigi
 Jl. Tatabumi No. 3 (Banyuwangi, Gamping, Sleman, Yogyakarta)
 Telp./Fax : (0274) 617601



Lampiran 12. Surat Izin Penelitian di SMK Negeri 1 Pandak



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
 POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA
 Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta
 Telp./Fax. (0274) 617601
 http://www.poltekkesjogja.ac.id e-mail : info@poltekkesjogja.ac.id



Nomor : PP.07.01/4.3/ **635** /2023
 Lamp. : Satu berkas
 Perihal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

13..Februari 2023


Kepada Yth :
 Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pandak
 Di

BANTUL

Sehubungan dengan tugas penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diwajibkan bagi mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan Tahun Akademik 2022/2023 sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan D-III Kebidanan, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan izin penelitian, kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan izin kepada :

Nama	: Gebyta Prima Dewi
NIM	: P07124120012
Mahasiswa	: Prodi Diploma III Kebidanan
Untuk melakukan penelitian di	: SMK Negeri 1 Pandak
Judul Penelitian	: Tingkat Pengetahuan tentang Kehamilan Tidak Diinginkan di Kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak Tahun 2023

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kamu ucapkan banyak terima kasih.



Ketua Jurusan Kebidanan

Dr. Henti Puji Wahyaningsih, S.SiT, M.Keb
 NIP. (1978) 1232002122002

Jurusan Gigi
 Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
 Telp./Fax : 0274-617679

Jurusan Keperawatan
 Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
 Telp./Fax : 0274-617885

Jurusan Kesehatan Lingkungan
 Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
 Telp./Fax : 0274-669362

Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
 Jl. Ngediregon PI 01052, Yogyakarta 55143
 Telp./ Fax : 0274-374200

Jurusan Kebidanan
 Jl. Hinggilusidan PI 010304 Martorejo Yogyakarta
 Telp/Fax : 0274-374331

Jurusan Kesehatan Gigi
 Jl. Rya Mopo No.56 Yogyakarta 55241
 Telp/ Fax : 0274-514300

